

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK  
USIA DINI (PAUD) PADA *RIGHT START SCHOOL*  
MAKASSAR**



**CHANTRY AJENG KUSUMA DEVI**

**2014.236.00.052**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
MAKASSAR**

**2018**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK  
USIA DINI (PAUD) PADA *RIGHT START SCHOOL*  
MAKASSAR**

**Disusun dan diajukan oleh**

**CHANTRY AJENG KUSUMA DEVI**

**2014.236.00.052**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Administrasi Publik**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
MAKASSAR**

**2018**

**SKRIPSI  
PENGESAHAN**

**EFEKTIFITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(PAUD) PADA *RIGHT START SCHOOL* MAKASSAR**

Disusun dan Diajukan Oleh

**CHANTRY AJENG KUSUMA DEVI**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2014.236.00.052

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 16 Mei 2018

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

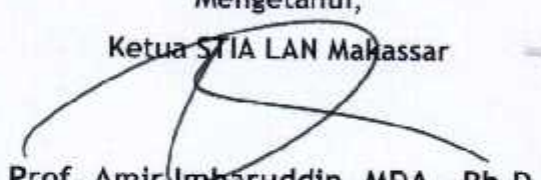
Menyetujui,

  
Erni Cahyani Ibrahim, SE., Ak., MM

Pembimbing

Mengetahui,

Ketua STIA LAN Makassar

  
Prof. Amir Imbaruddin, MDA., Ph.D.

NIP. 19640706 199303 1 001

# SKRIPSI

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**JUDUL : EFEKTIFITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) PADA *RIGHT START SCHOOL* MAKASSAR**

Pada hari ini, Rabu, 16 Mei 2018 telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas nama **Chantry Ajeng Kusuma Devi** dengan Nomor Pokok 2014.236.00.052

Telah menyempurnakan skripsi sesuai saran dan rekomendasi Tim Penguji, jika setiap anggota penguji menanda tangani persetujuan di bawah ini :

Ketua Tim : Dr. Muttaqin, MBA

Sekretaris : Syamsuddin, S. Hum., M. Si

Anggota : Erni Cahyani Ibrahim, SE., Ak., MM



# SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya :

1. Karya Tulis saya berupa SKRIPSI, saya ajukan untuk mendapatkan gelar akademik SARJANA (S1) di STIA LAN Makassar, merupakan karya asli saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun juga maupun pada perguruan tinggi lainnya.
2. Adapun pada karya tulis saya, terdapat tulisan yang saya kutip dan jelas disebutkan nama pengarang serta tercantum dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ataupun ketidak benaran maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar dan sanksi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 16 / Mei / 2018 .

Yang menyatakan,



*[Handwritten Signature]*

CHANDRY AGENG KUSUMA DEVI

NPM. 2014.236.00.052

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Berkat Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar” ini dapat diselesaikan. Selain itu merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) di Administrasi Publik, konsentrasi Administrasi Sumber Daya Manusia, di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administasi Negara (STIA LAN) Makassar.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bimbingan dari Ibu Erni Cahyani Ibrahim, S.E., Ak., MM.selaku Pembimbing Skripsi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu serta tenaga yang diberikan selama masa konsultasi hingga penyelesaian skripsi ini.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak lainnya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Amir Imbaruddin, M.DA.,Ph.D, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Makassar.
2. Bapak Dr. Alam Tauhid Syukur, S.SOS, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Tingkat Strata Satu.
3. Ibu Erni Cahyani Ibrahim, S.E., Ak., MM.selaku Pembimbing Skripsi atas bimbingan dan arahan dalam mengerjakan karya ilmiah

ini dan juga selaku Penasihat Akademik penulis selama masa perkuliahan.

4. Bapak Syamsuddin S.Hum, M.Si yang telah memberi saran, dan nasehat selama proses penyusunan karya ilmiah ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen STIA LAN Makassar, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama proses perkuliahan.
6. Segenap Civitas Akademik STIA LAN Makassar, atas pelayanan yang diberikan selama proses registrasi awal, perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap rekan-rekan Mahasiswa STIA LAN Makassar pada umumnya, dan Mahasiswa S1 Ilmu Administasi Publik & Bisnis Angkatan 2014 serta sahabat baik Hits-LAN (Winda, Ela, Nia, Nisas, Puput, Kak Shanaz, Naldy, Ichal, Adit, Eti, Koko) dan juga Udin, Pammi, Pikar, Najiah dan kepada kakak saudara sekaligus sahabat Hasnidar, S.Farm atas jalinan kebersamaan serta kerjasama selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta berbagi pengalaman pada proses penyusunan skripsi ini.

Secara khusus, penulis juga menghaturkan rasa cinta, hormat, serta terimakasih yang sangat mendalam kepada yang terkasih dan tercinta Ibunda Hj. Chandra Miriantina Moeis dan Ayahanda Rudy Tjahyono, S.E atas semua doa, waktu, biaya, tenaga, cinta, perhatian, dan ketulusan untuk merawat membesarkan, dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa seperti pada sekarang

ini. Kepada Kakak tercinta penulis, Cakra Nagara Wibisono, S.E.,MM dan Citra Marina Purwaningsih, S.S.,MM atas seluruh doa, kasih sayang, dorongan, semangat, dukungan bantuan dan perhatian kepada penulis selama ini. Serta kepada kakak saudara sekaligus sahabat Hasnidar, S.Farm atas jalinan kebersamaan dan persahabatan selama ini dalam suka maupun duka. Dalam kesempatan ini juga penulis menyampaikan doa kepada seluruh pihak yang telah disebutkan di atas agar diberikan Kesehatan, Umur yang Panjang, serta Rezeki yang lancar, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kita semua pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Makassar, 17 April 2018

Penulis

Chantry Ajeng Kusuma Devi



## INTISARI

**CHANTRY AJENG KUSUMA DEVI, 2014.236.00.052**

### **EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) PADA *RIGHT START SCHOOL* MAKASSAR**

Skripsi,

Pembimbing, Erni Cahyani Ibrahim, S.E., Ak., MM.

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu hal yang penting dan sedapat mungkin diperhatikan oleh lembaga/organisasi yang berorientasi pada pendidikan khususnya pihak yang mendirikan PAUD, dewasa ini terdapat lembaga/organisasi yang mulai berlomba-lomba mendirikan PAUD, salah satunya adalah *Right Start School* Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas penyelenggaraan PAUD yang telah dilakukan oleh *Right Start School* Makassar di mata orangtua murid yang telah menyekolahkan anak mereka pada *Right Start School* Makassar, yang dilihat dari aspek standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana yang diadopsi dari Peraturan Menteri Pendidikan No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengolah data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian disajikan dalam bentuk angka. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner serta wawancara sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif kuantitatif dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) untuk menguji tingkat validitas dan realibilitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyelenggaraan PAUD yang telah dilakukan oleh *Right Start School* Makassar yang dilihat dari aspek standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana secara keseluruhan sudah dapat dikatakan baik/bagus dikarenakan telah melaksanakan/menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun rekomendasi terkait efektivitas penyelenggaraan PAUD yang masih perlu ditingkatkan lagi dari segi standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana yaitu dengan memasukkan mata pelajaran agama, teknik penilaian yang harus objektif, adanya sikap transparansi antara guru dan orangtua mengenai latar belakang pendidikan dan diharapkan agar kepala sekolah lebih sering mengunjungi sekolah serta menyediakan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) agar tingkat efektivitas penyelenggaraan PAUD pada *Right Start School* Makassar lebih meningkat dari sebelumnya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Teori .....	10
1. Konsep Manajemen.....	10
2. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia .....	12
3. Konsep Efektivitas .....	15
4. Ukuran Efektivitas .....	22

5. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini .....	23
B. Aturan Hukum .....	25
1. Peraturan Menteri Pendidikan No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini .....	25
C. Definisi Operasional Variabel .....	28
D. Kerangka Pikir .....	31
E. Pertanyaan Penelitian .....	31
<b>BAB III DESAIN DAN PROSUDER PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Desain penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Lokus Penelitian .....	48
B. Karakteristik Responden .....	54
C. Deskripsi Data .....	58
D. Hasil Analisis Data .....	88
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>93</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>100</b>

A. Kesimpulan ..... 104

B. Rekomendasi ..... 104

**DAFTAR PUSTAKA ..... xv**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Perbandingan Jumlah Murid Aktif dan Tidak Aktif Tahun 2014-2017 pada Right Start School Makassar.....	6
2. Jadwal Penelitian .....	31
3. Rincian Perhitungan Sampel <i>Right Start School</i> Makassar .....	36
4. Skala Pengukuran <i>Likert</i> .....	38
5. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
6. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usia .....	45
7. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Menjadi <i>Member</i> (Anggota) pada Right Start School Makassar.....	46
8. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	48
9. Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	49
10. Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Program Pengembangan Anak Mengandung Unsur Agama dan Moral.....	52
11. Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Program Pengembangan Anak Mengandung Unsur Bahasa dan Sosial.....	53
12. Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Program Pengembangan Anak Mengandung Unsur Pengembangan Fisik-Motorik.....	55
13. Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Program Pengembangan Anak Mengandung Unsur Seni.....	56
14. Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan dalam Sub- Variabel Standar Isi.....	57

15. Jawaban Responden Atas Pernyataan Model Pembelajaran Interaktif dan Menyenangkan .....	58
16. Jawaban Responden Atas Pernyataan Bermain sambil Belajar .....	59
17. Jawaban Responden Atas Pernyataan Waktu Belajar dan Bermain Mencukupi	60
18. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Keragaman Alat Permainan Edukatif yang Mencukupi .....	61
19. Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan dalam Sub-Variabel Standar Proses .....	62
20. Jawaban Responden Atas Pernyataan Teknik Penilaian yang Transparan .....	63
21. Jawaban Responden Atas Pernyataan Teknik Penilaian yang Edukatif dan Akuntabel .....	64
22. Jawaban Responden Atas Pernyataan Teknik Penilaian yang Dapat Dipercaya (Otentik).....	65
23. Jawaban Responden Atas Pernyataan Teknik Penilaian yang Tidak Pilih Kasih (Objektif) .....	66
24. Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan dalam Sub-Variabel Standar Penilaian.....	66
25. Jawaban Responden Atas Pernyataan Berkualifikasi Ijazah Minimal (D-IV) atau (S-1) (Guru).....	68
26. Jawaban Responden Atas Pernyataan Bersertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Sejenisnya .....	69
27. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Rasa Toleransi Terhadap Murid dan Orang Tua Murid (Guru).....	69

28. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Rasa Tanggung Jawab (Guru).....	70
29. Jawaban Responden Atas Pernyataan Berperangai Sabar (Guru) .....	71
30. Jawaban Responden Atas Pernyataan Bersikap Tegas (Guru) .....	71
31. Jawaban Responden Atas Pernyataan Berpenampilan Rapi (Guru)....	72
32. Jawaban Responden Atas Pernyataan Selalu Menunjukkan Keceriaan (Guru).....	73
33. Jawaban Responden Atas Menjalin Hubungan Baik Dengan Murid dan Orang Tua Murid (Guru).....	73
34. Jawaban Responden Atas Pernyataan Berkualifikasi Pendidikan Terakhir Minimal SMA (Administrasi).....	74
35. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Rasa Tanggung Jawab (Administrasi) .....	74
36. Jawaban Responden Atas Pernyataan Menjalin Hubungan Baik Dengan Murid dan Orang Tua Murid (Administrasi) .....	75
37. Jawaban Responden Atas Pernyataan Berperangai Sabar (Administrasi)..	75
38. Jawaban Responden Atas Bersikap Tegas (Administrasi).....	75
39. Jawaban Responden Atas Berpenampilan Rapi (Administrasi) .....	76
40. Jawaban Responden Atas Selalu Menunjukkan Keceriaan (Administrasi).	77
41. Jawaban Responden Atas Pernyataan Berkualifikasi Ijazah Minimal (D-IV) atau (S-1) (Kepala Sekolah) .....	77
42. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan Kepala Satuan PAUD dari Lembaga Pemerintah .....	78

43. Jawaban Responden Atas Pernyataan Bersertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan sejenisnya (Kepala Sekolah) .....	79
44. Jawaban Responden Atas Pernyataan Berperangai Sabar (Kepala Sekolah) .....	80
45. Jawaban Responden Atas Pernyataan Menjalin Hubungan Baik dengan Murid dan Orang Tua Murid (Kepala Sekolah) .....	80
46. Jawaban Responden Atas Pernyataan Berpenampilan Rapi (Kepala Sekolah) .....	81
47. Jawaban Responden Atas Pernyataan Selalu Menunjukkan Sifat Ramah (Kepala Sekolah) .....	81
48. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Rasa Tanggung Jawab (Kepala Sekolah) .....	82
49. Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan dalam Sub-Variabel Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	82
50. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Fasilitas Bermain yang Memadai .....	84
51. Jawaban Responden Atas Pernyataan Tercipta Suasana yang Aman dan Nyaman .....	85
52. Jawaban Responden Atas Pernyataan Tersedia Toilet yang Bersih .....	86
53. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Ruang Guru yang Memadai .....	86
54. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Memiliki Ruang Kelas yang Memadai dan Sesuai dengan Kebutuhan Anak.....	87



55. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Tempat Sampah yang Tertutup.....	88
56. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Tempat Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) .....	88
57. Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) .....	89
58. Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan dalam Sub-Variabel Standar Sarana dan Prasarana .....	90
59. Hasil Analisis Efektivitas Berdasarkan Tingkat Pencapaian Tanggapan Responden Terhadap Variabel Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada <i>Right Start School</i> Makassar .....	101

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pikir .....	31
2.	Skala Interpretasi Skor.....	39
3.	Grafik 1 Presentase Dalam Garis Kontinum Hasil Perhitungan Berupa Data Interval.....	41
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	46
6.	Karakteristik Lama Menjadi Member (Anggota) pada <i>Right Start School</i> Makassar .....	49
7.	Gambar 1 Kegiatan Menabung di Bank .....	54
8.	Gambar 2 Peraga Motorik dan Tempat Bermain ( <i>Playground</i> ).....	55
9.	Gambar 3 Anak Memakai Baju Adat Tari Saman dan Dokumentasi <i>Mini Concert</i> .....	57
10.	Gambar 4 Kegiatan Belajar Siswa-Siswi <i>Right Start School</i> Makassar ....	59
11.	Gambar 5 Proses Pembelajaran dan Kunjungan ke Sushi Tei.....	60
12.	Gambar 6 Alat, Bahan Ajar dan Permainan .....	62
13.	Gambar 7 Fasilitas Bermain ( <i>Playground</i> ).....	85
14.	Gambar 8 Kondisi Toilet <i>Right Start School</i> Makassar .....	87
15.	Gambar 9 Kondisi Ruang Kelas <i>Right Start School</i> Makassar.....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) merupakan hal sangat penting, karena PAUD dapat dikatakan merupakan ujung tombak dalam mengelola anak bangsa sehingga mampu mencetak generasi penerus bangsa Indonesia yang cemerlang dan dapat berguna bagi bangsa dan Negara.

Anak-anak merupakan cikal bakal atau dapat dikatakan bibit unggul yang perlu diarahkan sedemikian rupa agar menghasilkan anak-anak yang berkualitas dari anak-anak yang berkualitas tersebut tentu dapat menjadi generasi penerus bangsa yang ketika dewasa nanti disebut sumber daya manusia yang berkualitas, karena dengan adanya pondasi yang kuat sedari usia dini maka diharapkan nantinya akan memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan sumber daya manusia yang akan datang, untuk itu menurut penulis PAUD harus diselenggarakan dengan efektif.

PAUD merupakan hal pokok dalam kesuksesan sumber daya manusia dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan generasi suatu bangsa.Oleh karena itu, penyelenggaran PAUD harus diselenggarakan secara sesuai dengan baik untuk meningkatkan kualitas SDM generasi penerus bangsa.

Indonesia mengalami krisis SDM sebenarnya berpangkal pada buruknya kualitas pendidikan yang dilaksanakan. Untuk menghadapi krisis, sistem pendidikan memerlukan bantuan dari semua sektor kehidupan.

Pendidikan memerlukan sumber daya insan nasional yang terbaik untuk meningkatkan kualitas sehingga penyelenggaraan PAUD dapat dikatakan efektif. Pendidikanlah yang menjadijembatan penghubung anak dengan masa depannya. Pada hakikatnya masa depan anak juga merupakan masa depan bangsa dan Negara. Masa depan itu akan terlihat dua puluh atau tiga puluh tahun kedepan, di saat mana jutaan anak yang ada sekarang ini memasuki dunia remaja dan dewasa. Kelak diantara mereka ada yang berperan sebagai pemimpin-pemimpin bangsa yang kebijakannya akan turut menentukan arah perjalanan bangsa dan Negara ini.

PAUD merupakan jenjang atau tingkat sekolah sebelum memasuki sekolah dasar. Usia pra-sekolah merupakan usia yang rentan bagi anak. Pada usia ini anak mempunyai sifat imitasi atau meniru terhadap apapun yang telah dilihatnya. Pada usia prasekolah anak-anak akan mengalami perkembangan sangat cepat dari segi fisik, kognitif, emosi maupun sosial. Hal ini akan sangat berpengaruh pada masa depan anak kelak. Taman kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan formal pertama merupakan salah satu sarana untuk membantu member rangsangan dan dukungan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak.

Untuk membentuk generasi yang demikian itu, maka calon-calon generasi mendatang harus dipersiapkan pertumbuhan dan

perkembangannya sedini mungkin, yakni sejak mereka lahir sampai berusia enam tahun, sehingga mereka memiliki akar yang kuat sebagai pondasi untuk memasuki pendidikan yang lebih tinggi. Arti pentingnya pendidikan anak usia dini pada anak telah menjadi perhatian internasional.

Menurut UNESCO pendidikan hendaknya dibangun dengan empat pilar, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together* (LeaderCastle, 17 Mei 2008). PAUD merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan anak di kemudian hari. Dalam hal ini, keluarga (terutama orangtua) merupakan pendidik yang pertama dan utama ketika anak dilahirkan dan dibesarkan. Sedangkan pemerintah yang memfasilitasi, membina, dan mengarahkan masyarakat agar memahami apa, mengapa, dan bagaimana menyelenggarakan pendidikan anak usia dini.

Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Pendidikan sendiri berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta martabat dalam rangka meningkatkan kecerdasan seseorang, bertujuan untuk berkembangnya potensi seseorang agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi seseorang yang memiliki tanggung jawab. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi bagi perkembangan kualitas sumber daya manusia selanjutnya. Maka dari

itu peningkatan penyelenggaraan PAUD sangat memegang peranan penting untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang.

Penyelenggaraan PAUD dapat dikatakan efektif yakni dengan menyusun dan merangkai berbagai unsur sumber daya organisasi dan lingkungan. Kelemahan yang banyak dilakukan oleh para penyelenggaraan PAUD yaitu, menentukan orangnya terlebih dahulu, baru kemudian penyelenggaraannya. Padahal, tahap pengorganisasian yang benar yaitu, menentukan pekerjaan.

Penyelenggaraan yang baik dan benar menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam terlaksananya pendidikan dengan efektif. Oleh sebab itu perlu mendapat perhatian yang serius mengenai terlaksananya penyelenggaraan PAUD ini secara efektif.

Menurut Gibson dkk (1994:34) indikator efektifitas dapat diukur dengan produktivitas, kualitas, efisiensi, kepuasan, keunggulan dan pengembangan.

Sehubungan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, maka ukuran efektivitas merupakan suatu standarakan terpenuhinya mengenai sasaran dan tujuan yang akan dicapai serta menunjukkan pada tingkat sejauh mana organisasi, program/kegiatan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal.

Dalam rangka penyelenggaraan PAUD, Pemerintah telah mengeluarkan standar nasional PAUD yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar PAUD. Standar PAUD terdiri atas delapan kelompok

yaitu: 1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak; 2) Standar Isi; 3) Standar Proses; 4) Standar Penilaian; 5) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; 6) Standar Sarana dan Prasarana; 7) Standar Pengelolaan dan; 8) Standar Pembiayaan.

Sejalan dengan hal itu melihat perkembangan PAUD di Indonesia tujuan pendidikan yang hendak dicapai secara nasional maupun oleh lembaga pendidikan sekolah masih jauh dari harapan. Hal ini terjadi karena praktik-praktik tidak efektif dalam penyelenggaraan PAUD. Penyelenggaraan PAUD yang tidak efektif dikarenakan berbagai macam hal, sedangkan organisasi dikatakan berhasil (efektif) apabila dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Melihat hal tersebut menurut data statistik Pendidikan Anak Usia Dini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan 2016/2017 di Indonesia ada sekitar 3.207 lembaga PAUD swasta dan 85.174 lembaga PAUD negeri, total keseluruhan ada 88.381 lembaga penyelenggaraan PAUD sektor Taman Kanak-Kanak di Indonesia. Ada beberapa yang telah terakreditasi sekitar 4.793 dan yang belum terakreditasi 100.212.

Di Sulawesi Selatan 64 yang telah terakreditasi, 2.213 yang belum terakreditasi. Sedangkan menurut Instrumen Akreditasi PAUD 2014 untuk mengajukan PAUD yang terakreditasi maka harus memenuhi 2 syarat yaitu khusus untuk bagian kedua Instrumen Akreditasi PAUD yang berisi butir-butir pertanyaan/pernyataan yang mencakup 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Ini dapat diartikan bahwa masih

sedikit sekali penyelenggaraan PAUD di Indonesia yang menyelenggarakan PAUD secara efektif.

Pada lembaga pendidikan anak usia dini, lulusan merupakan titik pusat tujuan, lulusan berkualitas tidak mungkin terwujud tanpa proses pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu tidak mungkin ada tanpa penyelenggaraan pendidikan yang efektif. Efektivitas penyelenggaraan terkait dengan upaya penyelenggara pendidikan agar peserta didik dapat mencapai standar penilaian bahkan lebih dari yang diharapkan tentu saja pencapaian tersebut dapat dicapai dengan memenuhi komponen Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Terkait dengan pembahasan diatas adapun penulis memilih melakukan penelitian pada *Right Start School* Makassar. *Right Start School* Makassar merupakan sebuah instansi swasta yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar sehari-hari di sekolah. Menggunakan kurikulum semi Montessori sebagai pedoman pembelajaran yang dikirimkan setiap bulannya berbeda-beda sesuai dengan (*lesson plan*) dari pusat (*head office*) yang bertempat di Pluit, Jakarta Utara. Pendidikan yang ditawarkan pun ada dua tingkatan yaitu, sesuai menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 ayat 1 rentang usia anak untuk mengikuti PAUD adalah 0-6 tahun, dengan ruang lingkup yaitu, (1) Infant (0-1 tahun), (2) Toddler (2-3 tahun), (3) *Preschool/Kindergarten Children*.

Sekolah ini adalah perusahaan swasta merupakan anak perusahaan dari NTO International yang membawahi beberapa sekolah dan salah



satunya adalah *Right Start School* Makassar. Dari awal berdiri hanya mempunyai 3 tenaga pengajar yang merangkap sebagai staff administrasi, tenaga pengajar dan Kepala Sekolah, sampai akhirnya sekarang memiliki 9 orang tenaga pengajar. Semenjak sekolah ini berdiri telah ada beberapa tenaga pengajar yang diganti atau pun berhenti.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Jumlah Siswa Aktif dan Non-Aktif periode**  
**2014-2017 pada *Right Start School* Makassar**

No.	Tahun	Jumlah Siswa Keseluruhan	Jumlah Siswa/Siswi Aktif	Jumlah Siswa/Siswi Non-Aktif
1	2014	49 L/P	29 L/P	20 L/P
2	2015	83 L/P	40 L/P	43 L/P
3	2016	162 L/P	61 L/P	101 L/P
4	2017	257 L/P	56 L/P	201 L/P

Sumber : Dokumen *Right Start School* Makassar

Berdasarkan dari uraian tabel diatas maka terlihat Nampak perbandingan jumlah siswa non-aktif jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah siswa aktif tiap tahunnya tentu ini menjadi pertanyaan bahwa apakah yang mendasari sehingga kesenjangan yang tampak sangat terlihat apa yang menjadi penyebab jumlah siswa/siswi non-aktif lebih banyak disbanding dengan siswa/siswi yang masih berstatus aktif. Melihat tabel di atas dapat dikaitkan dengan efektifitas penyelenggaraan PAUD di *Right Start School* Makassar, mungkinkah orangtua merasa penyelenggaraan PAUD kurang tepat atau tidak sesuai dengan harapan mereka sehingga dinilai kurang/tidak efektif dan terpaksa memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah pada *Right Start School* Makassar. Maka ini yang menjadi pemikiran penulis melihat apa yang menjadi penyebab

dari hal tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut tentunya *Right Start School* Makassar telah dilengkapi dengan tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, serta beberapa hal pendukung penyelenggaraan PAUD. Namun hal tersebut tidak menjamin bahwa penyelenggaraan PAUD pada *Right Start School* Makassar itu efektif.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD telah ditetapkan ada beberapa yaitu 1) Standar Isi; 2) Standar Proses; 3) Standar Penilaian; 4) Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan; 5) Standar Sarana dan Prasarana;. Penulis ingin melihat sudah efektifkah diselenggarakannya kelima standar tersebut dilihat dari data *Right Start School* Makassar bahwa lebih banyak data murid yang terdaftar tetapi tidak aktif dibanding data murid yang aktif. Apakah ini dikarenakan belum terselenggarakannya Standar Nasional PAUD tersebut secara efektif pada *Right Start School* Makassar. Maka, dari itu berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipahami di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu “Bagaimana efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar. Penulis sangat berharap pada penelitian ini diharapkan untuk memberi berbagai manfaat teoritis maupun praktis Efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai efektivitas. Selain itu juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan efektivitas.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pada *Right Start School* Makassar agar lebih maksimal dalam

menerapkan dan mengembangkan penyelenggaraan PAUD pada Right Start Makassar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

Sesuai dengan pembahasan sebelumnya tentang penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini (PAUD), maka pada bab ini akan dibahas antara lain yaitu tentang konsep maupun teori yang terkait dengan pokok permasalahan, definisi operasional variabel penelitian, model penelitian, serta pertanyaan penelitian. Adapun konsep maupun teori yang dimaksudkan, adalah sebagai berikut:

##### **1. Konsep Manajemen**

Manajemen secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Stoner dalam Handoko (1993:8) mengemukakan bahwa “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”. Sejalan dengan itu kemudian menurut Hasibuan (1985: 95) mengatakan bahwa titik berat manajemen adalah pada caranya, sedangkan titik berat administrasi adalah pada apa yang hendak dicapai:

Tanpa adanya manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan pun akan lebih sulit, begitupun dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang membutuhkan manajemen atau pengelolaan dalam melaksanakannya. Salah satu alasan utama

diperlukannya manajemen dalam suatu organisasi yang diungkapkan oleh Handoko (1989: 6) adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

Selanjutnya pengertian manajemen menurut Kontz dan O'Donnel (Winardi, 2001: 79), bahwa:

*Management is getting things done through people, in bringing about this coordinating of group activity, the manager plan, organizes staffs, direct and control the activities other people'*(Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisaian, penempatan, penggerakan dan pengendalian)

Selanjutnya menurut Silalahi, (1996: 3), mengemukakan bahwa:

Manajemen sebagai kegiatan mendayagunakan sumber-sumber (manusia dan non manusia) dan tugas melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staff, kepemimpinan dan pengontrolan sehingga individu atau kelompok yang bekerja bersama dapat bekerja efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen mempunyai tujuan tertentu, keberhasilan tujuan tersebut tergantung kemampuan mempergunakan segala potensi yang ada. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan kerjasama dari semua komponen dalam suatu organisasi, baik sektor pemerintahan maupun sektor swasta. Usaha pencapaian tujuan dan terarah. Setiap usaha pencapaian suatu tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Istilah manajemen banyak dipahami secara sempit sebagai proses memimpin dan mengendalikan suatu perusahaan, sementara arti manajemen sangatlah luas. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur akan timbul masalah, proses, dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa,

menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien.

Pengertian manajemen menurut Hasibuan (2008:2) yaitu, “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat mengemukakan bahwa istilah manajemen merupakan perpaduan antara ilmu pengetahuan dan seni. Selain itu, manajemen juga merupakan sebuah proses yang sistematis, terkoordinasi dan kooperatif dalam usaha memanfaatkan segenap sumber daya yang ada, melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staff, penggerakan dan pengendalian sehingga dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi serta, manajemen juga mempunyai tujuan tertentu, keberhasilan tujuan tersebut tergantung kemampuan mempergunakan segala potensi.

## **2. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen Sumber Daya Manusia atau yang biasa disingkat dengan MSDM, menurut penulis, merupakan sebuah manajemen inti yang menggerakkan organisasi sehingga organisasi bisa menjadi “lebih hidup” dan dinamis sesuai karakter manusianya sehingga organisasi tetap eksis dan memiliki kinerja yang dapat dinikmati oleh anggota-anggota dalam organisasi itu maupun memberimanfaat bagi masyarakat disekitarnya.

Manajemen Sumber Daya Manusia atau MSDM (*Human Resources Management*) merupakan bagian dari fungsi manajemen.

Seperti yang diketahui bersama, bahwa dasar tujuan dari manajemen yaitu bagaimana agar sebuah tujuan dapat dicapai dengan menggunakan atau memberdayakan seseorang, begitu pun juga dengan Manajemen Sumber Daya Manusia. MSDM pun memiliki sebuah dasar tujuan yaitu bagaimana mengelola atau membentuk seseorang agar dapat menjadi 'penolong', baik itu di dalam perusahaan maupun sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya di kemudian hari.

Unsur dari MSDM ini yaitu manusia. Manusia dalam hal ini, merupakan tenaga kerja yang selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan dari organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif sumber daya manusia meskipun alat-alat yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan sangat canggih.

Menurut Martoyo (1994:27) MSDM memfokuskan pada bagaimana mengelola orang-orang dalam organisasi yang direncanakan (*planning*), diorganisasikan (*organizing*), dilaksanakan (*directing*) dan dikendalikan (*controlling*) agar tujuan yang dicapai organisasi dapat diperoleh hasil yang seoptimal mungkin, efisien dan efektif.

Adapun fungsi-fungsi manajemen SDM yang dikemukakan oleh Yani (2012: 4) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan (*Planning*), merupakan fungsi MSDM yang sangat esensial, hal ini karena menyangkut rencana pengelolaan SDM organisasi/perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang;
2. Fungsi Pengadaan (*Procurement*), merupakan fungsi MSDM dalam usaha untuk memperoleh jenis dan jumlah SDM yang tepat, melalui proses pemanggilan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk mendapatkan SDM yang



diperlukan sesuai dengan tujuan organisasi atau perusahaan (*the right man on the right place*);

3. Fungsi Pengembangan (*Development*), merupakan fungsi MSDM dalam proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral SDM melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan diberikan harus sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa mendatang;
4. Fungsi kompensasi, merupakan fungsi MSDM dalam proses pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung kepada SDM sebagai imbal jasa (*output*) yang diberikan kepada organisasi atau perusahaan;
5. Fungsi Pengintegrasian, merupakan fungsi MSDM dalam mempersatukan kepentingan organisasi/perusahaan dengan kebutuhan SDM sehingga akan dapat tercipta kerjasama yang saling menguntungkan;
6. Fungsi Pemeliharaan, merupakan fungsi MSDM untuk memelihara dan meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas SDM agar tercipta hubungan jangka panjang.

Fungsi-fungsi MSDM tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dan merupakan dasar pelaksanaan MSDM yang efisien dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut Mondy dan Noe (Marwansyah, 2012:3) definisi dari manajemen yaitu ‘Manajemen sumber daya manusia (*human resources management*) adalah pendayagunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi’.

Selanjutnya, Flippo (Yani, 2012: 2) mengartikan MSDM sebagai Kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi dan masyarakat.

Pandangan yang hampir sama dikemukakan oleh Marwansyah (2012: 3) yang menjelaskan bahwa:

Manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan,

keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial. Perencanaan dan implementasi fungsi-fungsi ini harus didukung oleh *analisis jabatan* yang cermat dan *penilaian kinerja* yang obyektif.

Dari beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah kegiatan dalam mengatur atau mendayagunakan manusia dalam pekerjaannya atau dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia agar dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan individu, organisasi/perusahaan, dan masyarakat dapat tercapai.

### **3. Konsep Efektivitas**

Menurut Hardjana (2000: 24) pengertian efektivitas secara umum, yaitu mencakup:

- a) Mengerjakan hal-hal yang benar;
- b) Mencapai tingkat di atas pesaing;
- c) Membawa hasil;
- d) Menangani tantangan masa depan;
- e) Meningkatkan laba atau keuntungan;
- f) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Efektivitas merupakan suatu konsep yang penting dalam teori organisasi, karena konsep efektivitas dapat memberikan gambaran keberhasilan dalam mencapai sasarannya dan juga merupakan suatu konsep yang luas, mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi.

Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering dikaitkan dengan pengertian efisien,

meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai dengan membandingkan antara *input* dan *outputnya*.

Menurut Musanef (1984: 22) yang mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan :

Efektif yaitu dapat diselesaikan tepat waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan, efisiensi yaitu perbandingan yang terbalik antara *input* dan *output* antara daya usaha dan hasil atau antara pengeluaran dan pendapatan, atau dengan kata lain efisien segala sesuatu dapat dikerjakan dengan berdaya guna, artinya segala sesuatu dapat diselesaikan dengan tepat, cepat, hemat, dan selamat.

Siagian (1998: 20) dalam bukunya mengemukakan definisi dari efektivitas, bahwa:

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan barang dan jasa yang mutu tertentu tepat waktunya. Berarti efektivitas sebagai orientasi kerja menyoroti empat hal yaitu: 1) sumber daya, dana, sarana dan prasarana yang dapat digunakan sudah ditentukan dan dibatasi, 2) jumlah dan mutu barang atau jasa yang harus diselesaikan sudah ditentukan, 3) batas waktu untuk menghasilkan barang dan jasa tersebut sudah ditetapkan, 4) tata cara yang harus ditempati untuk menyelesaikan tugas sudah dirumuskan.

Dari pengertian efektivitas yang dikemukakan di atas, menurut penulis, bahwa sebuah organisasi dikatakan efektif apabila organisasi tersebut mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya yang ada dengan hasil yang memuaskan.

Sejalan dengan yang telah dikemukakan di atas efektivitas memiliki pengertian yang berbeda dengan efisiensi. Seperti yang

dinyatakan (Syamsi, 1988: 2) bahwa efektivitas (hasil guna) ditekankan pada efeknya, hasilnya dan kurang memperdulikan pengorbanan yang perlu diberikan untuk memperoleh hasil tersebut. Sedangkan efisiensi (daya guna), penekanannya disamping pada hasil yang ingi dicapai, juga besarnya pengorbanan untuk mencapai hasil tersebut perlu diperhitungkan.

Kemudian Drucker (1964: 5) berpendapat bahwa efektivitas sama halnya dengan melakukan suatu pekerjaan yang benar (*doing the right things*). Selain itu, menurut Rosyidi (1984: 157) juga menjelaskan bahwa efektif (*effective*) atau berdaya tepat atau berdaya guna untuk menyebutkan bahwa sesuatu itu telah berhasil dilaksanakan secara sempurna, secara tepat dan target telah dicapai. Ini dilihat dari hasil yang telah dicapai. Sedangkan, efisiensi (*efficiency*) berdaya guna, untuk menunjukkan bila suatu tindakan atau usaha itu sudah efektif dan ekonomis baru dapat dikatakan efisien. Ini dilihat dari *progress* atau proses pengerjaannya.

Selanjutnya, menurut Martoyo (1994: 4) mendefinisikan efektivitas bahwa:

Efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai sarana atau peralatan yang digunakan disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Gibson dkk (1994: 31) mengatakan bahwa efektivitas dengan menggunakan pendekatan sistem yaitu (1) seluruh siklus input – proses – output, tidak hanya outputs saja, dan (2) hubungan timbal balik antara organisasi dan lingkungannya.

Sehingga efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya (Campbell, 1989:47).

Menurut Stoner (Darsono & Siswandoko, 2011:196) menjelaskan bahwa “Efektivitas adalah konsep luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun diluar organisasi, yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi”.

Berkaitan dengan pengertian di atas, Siagian (1997: 71) mengemukakan bahwa efektivitas berarti perbandingan yang positif antara hasil yang dicapai dengan masukan yang dipergunakan dalam menyelesaikan pekerjaan yang tepat pada waktunya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Untuk mengukur tentang efektif atau tidak segi pencapaian sasaran dalam suatu kegiatan dalam organisasi, maka berikut ini berpedoman pada indikator ataupun kriteria pencapaian sasaran atau tujuan yang dinyatakan Siagian (1997: 76) yakni sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai;
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan;
3. Proses analisa dan perumusan kebijakan;
4. Perencanaan yang mantap;
5. Penyusunan program yang mantap;
6. Tersedianya sarana dan prasarana;
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien;
8. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh Handoko (1989: 7) bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut pendapat Steers (1985: 46-48) menyebutkan beberapa ukuran daripada efektivitas, yaitu:

1. Kualitas artinya kualitas yang dihasilkan oleh organisasi;
2. Produktivitas artinya kuantitas dari jasa yang dihasilkan;
3. Kesiagaan yaitu penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinandalam hal penyelesaian suatu tugas khusus dengan baik;
4. Efisiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi terhadap biaya untuk menghasilkan prestasi tersebut;
5. Penghasilan yaitu jumlah sumber daya yang masih tersisa setelah semua biaya dan kewajiban dipenuhi;
6. Pertumbuhan adalah suatu perbandingan mengenai eksistensi sekarang dan masa lalunya;
7. Stabilitas yaitu pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu;
8. Kecelakaan yaitu frekuensi dalam hal perbaikan yang berakibat pada kerugian waktu;
9. Semangat Kerja yaitu adanya perasaan terikat dalam hal pencapaian tujuan, yang melibatkan usaha tambahan, kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki;
10. Motivasi artinya adanya kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk mencapai tujuan;
11. Kepaduan yaitu fakta bahwa para anggota organisasi saling menyukai satu sama lain, artinya bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dan mengkoordinasikan;
12. Keluwesan Adaptasi artinya adanya suatu rangsangan baru untuk mengubah prosedur standar operasinya, yang bertujuan untuk mencegah keterbekuan terhadaprangsangan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa ukuran daripada efektifitas harus adanya suatu perbandingan antara *input* dan *output*, ukuran daripada efektifitas mesti adanya tingkat kepuasan dan adanya penciptaan hubungan kerja yang kondusif serta intensitas yang tinggi, artinya ukuran dari pada efektivitas adanya rasa saling memiliki dengan tingkatan yang tinggi.

Oleh Lubis dan Huseini (1987:35) mengemukakan bahwa ada tiga pendekatan untuk mengukur efektivitas suatu organisasi, yaitu:

1. Pendekatan sumber, pendekatan ini mengukur efektivitas dari sisi input yang menyangkut keberhasilan atau prestasi organisasi, input-input tersebut dapat diperoleh dari lingkungan dan sekaligus terjadi jalinan yang harmonis antara organisasi dan lingkungan sekitarnya;
2. Pendekatan proses, pendekatan ini melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan semua kegiatan proses interval atau mekanisme kerja organisasi yang meliputi unsur-unsur komunikasi, disentralisasi, pengambilan keputusan, semangat kerjasama dan perhatian terhadap karyawan;
3. Pendekatan sasaran, pendekatan ini mengukur efektivitas yang diawali dengan identifikasi terhadap sasaran organisasi dan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, yang amat penting dalam pengukuran pendekatan ini adalah sasaran yang sebenarnya aspek *output* yakni dengan mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tingkat *output* yang direncanakan.

Kata efektif sering dicampur-adukkan dengan kata efisien walaupun artinya tidak sama, sesuatu yang dilakukan secara efisien belum tentu efektif. Menurut pendapat (Gibson, Ivancevich, dan Donnelly, 1996:34) menyebutkan bahwa ukuran efektivitas organisasi, sebagai berikut:

1. Produksi adalah merupakan kemampuan organisasi untuk memproduksi jumlah dan mutu output sesuai dengan permintaan lingkungan;
2. Efisiensi adalah merupakan perbandingan (ratio) antara output dengan input;
3. Kepuasan adalah merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
4. Keunggulan adalah tingkat dimana organisasi dapat dan benar benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal;
5. Pengembangan adalah merupakan mengukur kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tuntutan masyarakat.

Selain itu menurut Handayani (1990: 20) bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti dicapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Dari beberapa pengertian efektivitas yang dikemukakan di atas, menurut penulis, maka sebuah organisasi dikatakan efektif apabila organisasi tersebut mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya yang ada dengan hasil yang memuaskan.

Perlu disadari bahwa intisari dari manajemen yakni mencapai sesuatu tujuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut juga berarti bahwa dalam penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini (PAUD) pencapaian tujuan secara efektif juga sangat dibutuhkan. Penyelenggaraan program PAUD dimaknai sebagai prinsip-prinsip penyelenggaraan program PAUD itu sendiri yang tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jika penyelenggaraan program PAUD dilakukan dengan baik, bukan tidak mungkin efektivitas dari penyelenggaraan program PAUD juga dapat tercapai dengan baik.

Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Handayani (1982: 16) mengemukakan bahwa bila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif, sebaliknya jika tidak selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pekerjaan itu tidak efektif.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai efektifitas dapat penulis menyimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu kegiatan yang menunjukkan



tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, efektifitas dapat berarti suatu pendekatan yang digunakan untuk melihat tercapainya atau tidak tercapainya tujuan dalam rencana yang telah ditetapkan.

#### 4. Ukuran Efektivitas

Efektifitas akan menjadi lebih jelas apabila memiliki arah dan tujuan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Menurut penulis, pemahaman tentang efektifitas jika dilaksanakan untuk mencapai tujuan secara kolektif seperti yang dilakukan dalam suatu organisasi, maka penerapan efektifitas akan mewujudkan tercapainya tujuan-tujuan organisasi sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan melalui kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan.

Tingkat efektifitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil yang telah diwujudkan. Jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak berjalan dengan baik, sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang di harapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Menurut Campbell (1989:22) keluaran (*output*) yang dihasilkan lebih banyak bersifat keluaran tidak berwujud (*intangibile*) yang tidak mudah untuk dikuantifikasikan, maka pengukuran efektifitas sering menghadapi kesulitan. Kesulitan dalam pengukuran tersebut karena pencapaian hasil (*outcome*) seringkali tidak dapat diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi dalam jangka panjang setelah program tersebut berhasil, sehingga ukuran efektifitas biasanya dinyatakan secara kualitatif

(berdasarkan pada mutu) dalam bentuk pernyataan saja, artinya apabila mutu yang dihasilkan baik maka efektivitasnya baik pula.

Tetapi menurut David, dkk dalam (Danim, 2004: 119) mengemukakan bahwa efektivitas dapat diukur dengan tingkat kepuasan yang diperoleh, artinya ukuran dalam efektivitas ini dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat kualitatif.

### **5. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Wikipedia, 18 Februari 2014).

Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, seperti: Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Satuan Padu Sejenis maupun Taman Kanak-kanak sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan.

PAUD merupakan bentuk layanan pendidikan jalur non-formal, sasarannya anak usia 3-6 tahun, kegiatan pendidikannya mengutamakan

kegiatan bermain sambil belajar. Layanan pendidikan pada kelompok bermain berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk tahap selanjutnya. Komponen penyelenggaraan kelompok bermain meliputi: peserta didik, tenaga pendidik/tutor/pamong, pengelola program, sarana belajar, waktu pembelajaran, program pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan administrasi.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.146 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Kurikulum 2013:

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 tahun 2014 Pasal 1 ayat (2).

Pendidikan anak usia dini memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah, dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan berumur enam tahun. Sesuai dengan keunikan pertumbuhan anak

usia dini maka penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini tersebut.

Adapun tujuan pendidikan anak usia dini menurut Susanto (2017:23) adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru, serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan pada anak usia dini.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa dengan mengembangkan berbagai potensi anak sejak lahir (dini), sebagai persiapan untuk hidup dan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Artinya membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan selanjutnya.

## **B. Aturan Hukum**

### **1. Peraturan Menteri Pendidikan No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 dijelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Adapun Standar Pendidikan Anak Usia Dini ada beberapa standar yaitu Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Standar Sarana dan Prasarana.

Kemudian adapun yang dimaksud dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Standar Sarana dan Prasarana sesuai Peraturan Menteri No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu:

1. Standar Isi adalah kriteria tentang lingkup materi dan kompetensi menuju tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak;
2. Standar Proses adalah criteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak;
3. Standar Penilaian adalah criteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka mengetahui tingkat pencapaian yang sesuai dengan tingkat usia anak;
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah criteria tentang kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD;
5. Standar Sarana dan Prasarana adalah criteria tentang persyaratan pendukung penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini.

Sejalan dengan yang telah dikemukakan diatas sebagai mana yang telah di sebutkan dalam Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan telah ditetapkan pada Bab II Pasal 3 bagian c, bahwa pengelolaan/penyelenggaraan pendidikan ditujukan untuk menjamin efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas pendidikan yang selanjutnya akan di rumuskan kebijakannya oleh Menteri Pendidikan itu sendiri.

Sejalan dengan hal itu maka untuk mengukur efektivitas penyelenggaraan program PAUD pada *Right Start School* Makassar disini

peneliti menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun ruang lingkup Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini meliputi:

1) Standar Isi

Standar Isi adalah program pengembangan dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak;

Menurut penulis sendiri standar isi merupakan program pengembangan anak yang dimana kegiatan tersebut dilakukan melalui proses bermain sesuai dengan karakteristik anak.

Adapun Standar Isi yang dimaksud yaitu,

- a. Memuat unsur-unsur nilai agama dan moral
- b. Kemampuan Berbahasa
- c. Kemampuan Sosial dan Emosional
- d. Fisik-motorik
- e. Apresiasi terhadap seni

2) Standar Proses

Standar Proses adalah model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak;

Menurut penulis Standar Proses merupakan model pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pengajar kepada murid melalui metode-metode yang tepat.

Adapun Standar Proses yang dimaksud yaitu,

- a. Interaktif;
- b. Inspiratif;
- c. Menyenangkan;
- d. Kontektual;
- e. Berpusat pada anak (sesuai dengan kebutuhan anak);
- f. Kecukupan jumlah dan keragaman serta alat permainan edukatif dengan peserta didik;
- g. Kecukupan waktu pelaksanaan pembelajaran

3) Standar Penilaian

Standar Penilaian adalah teknik penilaian yang mengacu pada model pembelajaran anak;

Menurut penulis Standar Penilaian merupakan cara penilaian yang dilakukan tenaga pengajar kepada murid untuk mengukur tingkat pencapaian murid tersebut dalam menyerap materi yang diberikan.

Adapun Standar Penilaian yang dimaksud yaitu,

- a. Edukatif
- b. Otentik
- c. Objektif
- d. Akuntabel
- e. Transparan

- 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah tenaga profesional yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan;  
Menurut penulis Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan merupakan suatu persyaratan kualifikasi yang telah ditetapkan sebagai standar untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dimaksud yaitu,
  - a. Guru PAUD (D-IV) atau (S-1) yang relevan dengan sistem pendidikan anak usia dini
- 5) Standar Sarana dan Prasarana  
Standar Sarana dan Prasarana adalah perlengkapan dalam penyelenggaraan yang sesuai dengan jumlah anak, usia, lingkungan sosial, dan budaya lokal, serta jenis pelayanan. Adapun Standar Sarana dan Prasaranayang dimaksud yaitu,
  - a. Aman, bersih, sehat, nyaman, dan indah
  - b. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak
  - c. Tidak membahayakan kesehatan anak

### C. Definisi Operasional Variabel

Efektivitas penyelenggaraan program PAUD adalah keberhasilan atau kesesuaian penyelenggaraan program PAUD pada *Right Start School* Makassar yang sudah tepat sasaran. Adapun subvariabel yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Standar Isi  
Standar Isi adalah kesesuaian program pengembangan dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak pada *Right Start School* Makassar. Adapun indikator yang digunakan yaitu: Ketepatan program pengembangan anak meliputi, unsur agama dan moral, bahasa, sosial, dan seni;
- 2) Standar Proses  
Standar Proses adalah kesesuaian model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak pada *Right Start School* Makassar. Adapun

indikator yang digunakan yaitu: Ketepatan model pembelajaran meliputi, interaktif, inspiratif, menyenangkan, bermain, waktu yang mencukupi;

3) Standar Penilaian

Standar Penilaian adalah kesesuaian teknik penilaian yang mengacu pada model pembelajaran anak pada *Right Start School* Makassar. Adapun indikator yang digunakan yaitu: Kesesuaian teknik penilaian anak, meliputi transparan, objektif, edukatif, akuntabel, dan otentik;

4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kesesuaian kualifikasi akademik sesuai dengan penempatan jabatan pada *Right Start School* Makassar. Adapun indikator yang digunakan yaitu: Kesesuaian kualifikasi akademik dengan penempatan jabatan meliputi, Ijazah (D-IV) atau (S1), bersertifikat PPG, SMA, sabar, tenang, ceria, tegas, bertanggung jawab, rapi, ramah, menjalin hubungan baik dengan orangtua murid dan toleran;

5) Standar Sarana dan Prasarana

Standar Sarana dan Prasarana adalah perlengkapan dalam penyelenggaraan yang sesuai dengan jumlah anak, usia, lingkungan sosial, dan budaya lokal, serta jenis pelayanan pada *Right Start School* Makassar. Adapun indikator yang digunakan yaitu: Kesesuaian perlengkapan dalam penyelenggaraan meliputi, aman, bersih, sehat, nyaman, indah, memiliki fasilitas bermain

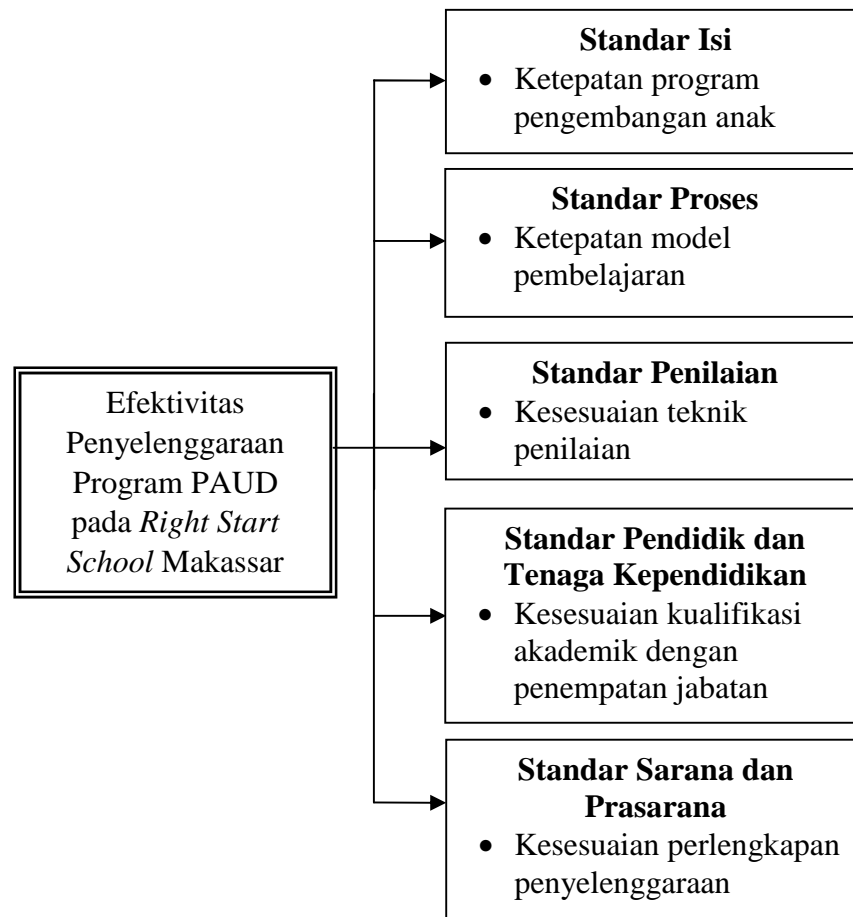


aman dan sehat, memiliki ruang guru, ruang kelas yang disesuaikan dengan jumlah murid, toilet bersih, tempat sampah tertutup dan tidak tercemar, memiliki ruang UKS dengan peralatan P3K.

Adapun beberapa variabel yang telah disebutkan diatas akan menjadi tolak ukur dalam melihat efektivitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada *Right Start School* Makassar.

## D. Kerangka Pikir

**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir**



Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

## E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana efektivitas penyelenggaraan PAUD pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari aspek Standar Isi ?

- 2) Bagaimana efektivitas penyelenggaraan PAUD pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari aspek Standar Proses?
- 3) Bagaimana efektivitas penyelenggaraan PAUD pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari aspek Standar Penilaian?
- 4) Bagaimana efektivitas penyelenggaraan PAUD pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari aspek Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan?
- 5) Bagaimana efektivitas penyelenggaraan PAUD pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari aspek Standar Sarana dan Prasarana?

## **BAB III**

### **DESAIN DAN PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih, guna untuk mencari tahu kejelasan dari setiap variabel yang ada agar dapat diketahui seperti apa gambaran Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Anak Usia Dini di *Right Start School* Makassar.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan menerangkan keadaan atau persoalan agar dapat mudah dipahami dalam hal ini sehubungan tentang efektivitas program penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di *Right Start School* Makassar yang merupakan tempat dari objek penelitian.

Pendekatan ini digunakan karena menggunakan data-data yang diperoleh dari responden secara tertulis dalam bentuk kuesioner, dimana kuesioner akan menunjukkan data-data numerikal (angka) yang kemudian dapat diolah dengan metode statistika.

#### **B. Desain Penelitian**


Lokasi penelitian ini dilakukan pada PAUD di *Right Start School* Makassar, yang bertempat di Jalan Veteran Utara Metro Square Blok F1-F3. Sedangkan waktu penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan selama dua bulan. Penelitian ini direncanakan akan dimulai dari bulan Januari

2018 sampai dengan Maret 2018 dan dilakukan sendiri oleh peneliti.

Adapun uraian kegiatan penelitian ini akan dibahas dalam tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Bulan/Tahun						
	09/2017	10/2017	11/2017	12/2017	01/2018	02/2018	03/2018
Penyusunan Proposal							
Pelaksanaan Seminar Proposal							
Penelitian dan Pengumpulan Data							
Analisa Data (Pengecekan Kuisisioner yang dikembalikan)							
Laporan Penelitian							

 = jadwal pelaksanaan kegiatan

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua murid Right Start School Makassar yang berstatus aktif dan tidak aktif. Adapun dari data yang diperoleh, diketahui bahwa terdapat 257 jumlah orang tua murid keseluruhan pada Right Start School Makassar.

### 2. Sampel dan Teknik Sampling

Adapun Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni orang tua murid Right Start School Makassar yang berjumlah 64 orang. Jumlah sampel sebanyak 64 orang diperoleh dari:

**Tabel 1**  
**Rincian perhitungan sampel *Right Start School* Makassar**

No.	Populasi	Sampel 25%
1	Jumlah siswa/siswi aktif	56 orang 14 orang
2	Jumlah siswa/siswi non-aktif	201 orang 50 orang
	<i>Total</i>	<i>257 orang</i> <i>64 orang</i>

*Sumber : Data diolah oleh penulis*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mencampur subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberi hak sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*). Dipilih menjadi sampel (Sangadji dan Sopiah, 2010 : 178-179)

Karena jumlah populasi yang lebih dari 100 maka penulis mengambil 25% dari masing-masing subyek yang terdiri dari siswa aktif dan non-aktif yang telah memadai untuk menjadi sample mengingat keterbatasan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk keperluan analisis, adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, penulis akan mengobservasi serta melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara dengan melihat dan mengamati secara langsung responden penelitian.

##### **2. Kuesioner**

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Angket tersebut diberikan kepada para responden dan

kemudian diharapkan setiap masing-masing responden akan mengisinya dengan pendapat dan persepsi setiap individu responden itu sendiri. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket langsung dan tertutup, artinya angket tersebut langsung diberikan kepada responden dan responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah tersedia. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh karyawan kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala likert.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau informan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disediakan.

Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini, yaitu:

1) Kepala Sekolah <i>Right Start School</i> Makassar	1 orang
2) Tenaga pengajar (guru) <i>Right Start School</i> Makassar	2 orang
3) Tenaga administrasi <i>Right Start School</i> Makassar	1 orang
4) Orang tua murid <i>Right Start School</i> Makassar	2 orang
	6 orang

### 4. Telaah Dokumen

Telaah dokumen adalah pengumpulan, penyusunan, atau pengelolaan berbagai macam dokumen yang mengenai semua hal atau sesuatu yang menjadikan informasi tentang objek penelitian mengenai Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengedaran kuesioner dan observasi ditabulasi dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi dan presentase yang dianalisis secara deskriptif untuk kemudian digeneralisasikan. Analisis penjumlahan frekuensi dan presentase dapat dirumuskan sebagai berikut.

a. Untuk menentukan persentase jawaban:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

b. Untuk menentukan nilai skor (Ns) :

$$\text{Nilai Skor (Ns)} = \text{Bobot} \times \text{nilai (F)}$$

Keterangan:

- Bobot adalah skor kategori (Skala Likert 5,4,3,2,1)
- Sedangkan nilai adalah frekuensi hasil jawaban responden.

c. Untuk menentukan persentase nilai skor sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%) Nilai skor} = \frac{\text{Skor yang di capai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$



Keterangan :

- Skor yang dicapai adalah total atau Nilai skor (N).
- Skor maksimal yaitu: skor tertinggi pada Skala Likert yaitu 5 dikali jumlah responden atau (5x22=110).

d. Untuk menentukan nilai rata-rata skor:

$$\text{Presentase rata-rata skor (\%)} = \frac{\text{Presentase nilai skor (\%)}}{\text{Jumlah butir pertanyaan}}$$

Keterangan:

- Presentase skor (%) = total presentase skor dari seluruh butir pertanyaan.

Jumlah butir pertanyaan yaitu banyaknya butir pertanyaan.

Hasil pengolahan data yang telah terkumpul dari kuisisioner, wawancara, dan telaah dokumen kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dijadikan sebagai data yang melengkapi apa yang didapat dari kuisisioner. Deskripsi persepsi pegawai dan orang tua murid mengenai hasil presentase menggunakan skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Skala Pengukuran Likert**

No.	Tanggapan Responden	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup Setuju	3
4.	Kurang Setuju	2
5.	Tidak Setuju	1

Hasil jawaban responden yang ditabulasi, disusun berdasarkan pertanyaan kuesioner, kemudian setiap butirnya diberikan tingkat persentasi. Selanjutnya, jumlah skor yang dihasilkan dirata-ratakan.

## 2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan table distribusi frekuensi dengan member persentase terhadap setiap jumlah tanggapan responden kemudian mengambil kesimpulan dengan melihat frekuensi tertinggi.

Selanjutnya untuk menyimpulkan Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar dilakukan dengan menggunakan skala interpretasi skor dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Skala Interpretasi Skor**

Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
0%	20 %	40 %	60 %	80 % 100 %

Untuk mengetahui kriteria interpretasi skor, yaitu menggunakan kategori sebagai berikut:

- 81 - 100% = Sangat Setuju
- 61 - 80% = Setuju
- 41 - 60% = Cukup Setuju
- 21 - 40% = Kurang Setuju

0 - 20% = Tidak Setuju

Alasan peneliti menggunakan model uji diatas karena memudahkan bagi peneliti untuk mengidentifikasi tingkat presentase sesuai dengan asumsi dan kategori yang dijawab oleh responden berdasarkan skala likert yang dibobot dengan 5,4,3,2,1.

### 3. Garis Kontinum

Garis kontinum menurut Akdon dan Riduwan (2007:88) adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti sesuai instrumen yang digunakan. Garis kontinum ini menggunakan perhitungan skor yang dapat dijelaskan pada rumus di bawah ini:

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Nilai presentase max} - \text{Nilai presentasi min}}{\text{Skala nilai (instrumen)}}$$

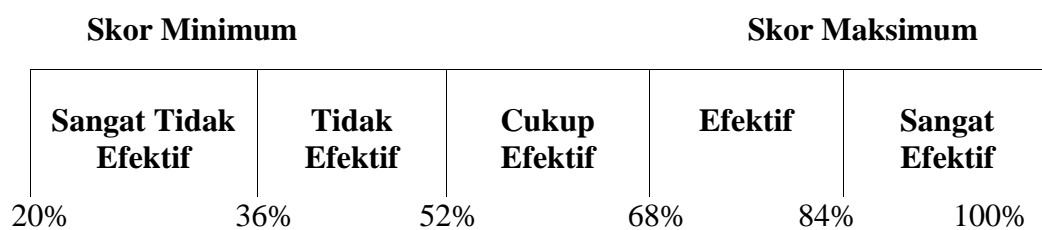
Hasil perhitungan data analisis berupa data interval yang kemudian akan dikonversikan secara kontinum untuk menggambarkan tingkat perolehan dilapangan, yang dapat dilihat pada Grafik 1 di bawah ini:

1. Jumlah responden sebanyak 64 responden dan nilai skala pengukuran terbesar = 5, sedangkan nilai skala pengukuran terkecil = 1. Sehingga diperoleh jumlah nilai kumulatif terbesar,  $64 \times 5 = 320$ , dan jumlah nilai kumulatif terkecil,  $64 \times 1 = 64$ .
2. Adapun nilai presentase terbesar adalah :

$$\frac{64}{320} \times 100\% = 20\%$$

Nilai rentang,  $100\% - 20\% = 80\%$ , dibagi dengan 5 skala pengukuran akan diperoleh nilai interval presentase sebesar 16%. Sehingga diperoleh klasifikasi kriteria penilaian presentase di bawah ini :

**Gambar Grafik 1**  
**Presentase Dalam Garis Kontinum**  
**Hasil Perhitungan Data Berupa Data Interval**



*Sumber: Data Hasil Olahan Penulis 2018*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai profil *Right Start School* Makassar sebagai objek penelitian yang berisi segala seluk beluk yang perlu diketahui untuk lebih mengenal berbagai atribut yang terdapat pada objek penelitian terkait. Dalam bab ini juga akan dibahas mengenai karakteristik responden, deskripsi data serta hasil analisis data yang akan diuraikan sebagai berikut.

#### **A. Deskripsi Lokus Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat *Right Start School* Makassar**

*Right Start School* Makassar merupakan *franchise* Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikelola oleh swasta. *Right Start School* Makassar sendiri telah berdiri sejak tahun 2014. *Right Start School* Makassar merupakan memiliki banyak nama diberbagai tempat yang ada di seluruh Indonesia. *Roof company* dari *Right Start School* Makassar sendiri yaitu Nurture, Teach, Observe (NTO) yang berpusat di Jakarta.

NTO di dirikan oleh Ibu Novita Tandry, NTO mempunyai banyak brand sekolah dengan berbagai nama yang ada di seluruh Indonesia seperti *Right Step, Tumble Tots, Super Tots, Leaps & Bounds*, dan salah satunya yang ada di Makassar yaitu *Right Start*.

Pendirian *Right Start School* Makassar sendiri di dasari dari keinginan dari pemilik *Right Start School* Makassar yaitu Ibu Anny Tezen selaku *Sub-License Right Start School* Makassar yang memang sangat menyukai anak kecil selain itu juga melihat di sekitar lingkungan tersebut yaitu daerah Jl.Veteran Utara masih minim Pendidikan Anak Usia Dini yang tidak hanya

menawarkan fasilitas yang prima tetapi juga biaya yang ditawarkan sangat bersahabat melihat dari fasilitas dan kualitas yang diberikan oleh *Right Start School* Makassar. Selain itu, juga dengan tujuan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa karena anak usia dini merupakan bibit-bibit unggul untuk SDM Indonesia yang lebih baik dan berkualitas. Maka dengan pertimbangan tersebut didirikanlah *Right Start School* Makassar.

*Right Start School* Makassar sendiri mulai beroperasi pada bulan Mei 2014 setelah sebelumnya beberapa Guru di berangkatkan ke Jakarta Pusat NTO Mall Taman Angrek untuk melaukan pelatihan dan langsung turun ke lapangan, observasi, praktek dan dibekali materi selama 2 bulan.

Grand opening *Right Start School* Makassar sendiri resmi di buka pada 17 July 2014 dimana dibuka pendaftaran dan menerima bakal calon murid dan juga dilakukan sosialisasi.

*Right Start School* menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum berbasis semi Montessori, sedangkan untuk pengenalan huruf menggunakan *LetterLand*, *LetterLand* sendiri dipercaya dapat membantu anak agar lebih mudah mengenal bentuk dan suara dari huruf. Sedangkan untuk angka menggunakan pengenalan angka pada umumnya namun dikaitkan dengan kurikulum Montessori yang berdasarkan “*life skill education*”.

Kemudian selain menggunakan Kurikulum Montessori, *Right Start School* Makassar juga menggandeng Kurikulum 2013 sebagai bahan acuan pengajaran agar sejalan dengan Dinas Pendidikan.

Pada awal mula berdirinya *Right Start School* Makassar hanya memiliki tiga guru inti dan satu guru yang merangkap menjadi tenaga administrasi, seiring dengan berjalan dan berkembangnya *Right Start School* Makassar maka tenaga pendidik dan kependidikan direkrut lebih sesuai dengan kebutuhan.

## **2. Visi dan Misi**

### (a) Visi

Menjadikan *Right Start School* Makassar sebagai wadah bagi anak untuk menggali potensi terbaik mereka, serta mengembangkan karakter mandiri, percaya diri dan bertanggung jawab.

### (b) Misi

- 1) Menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak dan orangtua sehingga dapat meningkatkan potensi anak didik dan orangtua mempercayakan anaknya kepada *Right Start School* Makassar, menyenangkan, disiplin, dan percaya diri.
- 2) Menyediakan lingkungan kelas yang baik dan guru yang berkualitas
- 3) Menjadikan setiap anak menjadi pribadi yang percaya diri, mandiri, bahagia dan antusias dalam belajar.

### 3. Struktur Organisasi

Untuk mewujudkan dan melaksanakan visi dan misi *Right Start School* Makassar maka untuk saat ini *Right Start School* Makassar dipimpin oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, kemudian dibantu oleh bagian administrasi dan bendahara, dan tenaga pendidik. Adapun struktur organisasi *Right Start School* Makassar dapat dilihat pada lampiran di halaman terakhir.

#### B. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada 64 responden dimana semuanya merupakan orang tua murid *Right Start School* Makassar yang dimana 64 responden itu terdiri dari 14 responden yaitu orang tua murid aktif dan 50 responden orang tua siswa/siswi non-aktif.

Uraian pengelompokan berdasarkan karakteristik responden di lapangan adalah sebagai berikut:

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam table berikut:

**Tabel 5**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

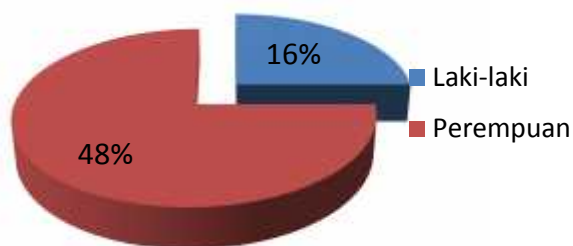
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	16	25,0	25,0	25,0
Valid Perempuan	48	75,0	75,0	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Sumber : Hasil output SPSS, 2018



Berdasarkan table di atas dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:

**Gambar 3**



### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

*Sumber : Data Olahan Hasil Kuesioner, 2018*

Dapat dilihat di atas bahwa jumlah dari olahan data tersebut di atas dapat dilihat sangat jauh berbeda antara jumlah responden laki-laki dan responden perempuan, dimana jumlah tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden *Right Start School* Makassar adalah orang tua perempuan (ibu) sebesar 48%.

### **2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Usia disajikan dalam table berikut ini.

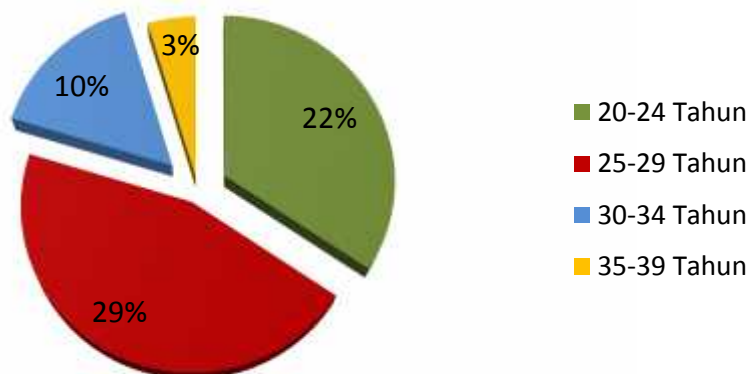
**Tabel 6**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-24 Tahun	22	34,4	34,4	34,4
25-29 Tahun	29	45,3	45,3	79,7
30-34 Tahun	10	15,6	15,6	95,3
35-39 Tahun	3	4,7	4,7	100,0
Total	64	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil output SPSS, 2018*

Berdasarkan table di atas dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut :

**Gambar 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**



*Sumber : Data Olahan Hasil Kuisione, 2018*

Dapat dilihat *Pie Chart* di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden orang tua siswa/siswi *Right Start School* Makassar yaitu ber-usia antara 20-24 Tahun sebanyak 29% dan ber-usia 25-29 Tahun sebanyak 22%.

### 3. Karakteristik Responde Berdasarkan Lama Menjadi Member

Deskripsi karakteristik responden selanjutnya, yaitu berdasarkan lama menjadi member pada *Right Start School* Makassar yang akan disajikan didalam table berikut ini:

**Tabel 7**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Menjadi *Member* (Anggota) Pada *Right Start School* Makassar**

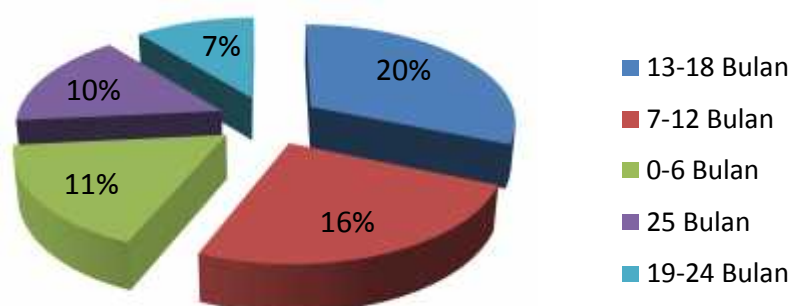
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0-6 Bulan	11	17,2	17,2	17,2
13-18 Bulan	20	31,3	31,3	48,4
19-24 Bulan	7	10,9	10,9	59,4

25 Bulan	10	15,6	15,6	75,0
7-12 Bulan	16	25,0	25,0	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Sumber : Hasil output SPSS, 2018

Berdasarkan table di atas dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut :

**Gambar 5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota Pada**  
***Right Start School* Makassar**



Sumber : Data Olahan Hasil Kuisisioner, 2018

Dapat dilihat pada *Pie Chart* di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang telah menjadi member *Right Start School* Makassar yaitu responden yang selama kurang lebih 13-18 bulan sebanyak 20%.

### C. Deskripsi Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari responden kemudian di deskripsikan berdasarkan hasil uji validitas serta reabilitasnya. Hasil pengujian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan tingkat signifikansi 5% dari nilai N (jumlah responden sebanyak 64 orang dengan 45 pertanyaan yang masing-masing diuji untuk

membuktikan bahwa butir pertanyaan tersebut valid. Berikut disajikan hasil uji validitas masing-masing butir pertanyaan dalam bentuk tabel.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumem**

No. Pernyataan	r hitung	r tabel 5% (64)	Kesimpulan
1	0,761	0,242	Valid
2	0,854	0,242	Valid
3	0,747	0,242	Valid
4	0,649	0,242	Valid
5	0,667	0,242	Valid
6	0,805	0,242	Valid
7	0,852	0,242	Valid
8	0,870	0,242	Valid
9	0,681	0,242	Valid
10	0,860	0,242	Valid
11	0,884	0,242	Valid
12	0,830	0,242	Valid
13	0,586	0,242	Valid
14	0,571	0,242	Valid
15	0,323	0,242	Valid
16	0,602	0,242	Valid
17	0,426	0,242	Valid
18	0,567	0,242	Valid
19	0,523	0,242	Valid
20	0,627	0,242	Valid
21	0,555	0,242	Valid
22	0,370	0,242	Valid
23	0,611	0,242	Valid
24	0,588	0,242	Valid
25	0,526	0,242	Valid
26	0,664	0,242	Valid
27	0,587	0,242	Valid
28	0,591	0,242	Valid
29	0,711	0,242	Valid
30	0,753	0,242	Valid
31	0,754	0,242	Valid
32	0,780	0,242	Valid
33	0,769	0,242	Valid
34	0,711	0,242	Valid
35	0,793	0,242	Valid
36	0,774	0,242	Valid
37	0,759	0,242	Valid
38	0,759	0,242	Valid
39	0,736	0,242	Valid
40	0,782	0,242	Valid
41	0,722	0,242	Valid

42	0,849	0,242	Valid
43	0,797	0,242	Valid
44	0,709	0,242	Valid
45	0,783	0,242	Valid

Sumber : Olah Data Hasil Output SPSS, 2018

Pada tabel 8, menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada instrument penelitian (kuesioner) yang digunakan dinyatakan valid (akurat). Artinya bahwa pertanyaan yang diajukan akurat untuk mengukur variabel yang diteliti.

## 2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan  $r_{tabel}=0,242$ . Hasil uji realibilitas data yang diperoleh kemudian disajikan sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Realibilitas Instrumen**

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	45

Hasil Output SPSS, 2018

Hasil uji realibilitas instrument pada Tabel 9 diperoleh koefisien realibilitas *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) sebesar  $0,959 > 0,242$  ( $r_{tabel}$ ), maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan instrument reliable (konsisten).

### D. Hasil Analisis Data

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Martoyo (1994:27) MSDM memfokuskan pada bagaimana mengelola orang-orang dalam organisasi yang direncanakan (*planning*), diorganisasikan (*organizing*), dilaksanakan (*directing*) dan dikendalikan (*controlling*) agar tujuan yang dicapai organisasi dapat diperoleh hasil yang seoptimal mungkin, efisien dan efektif.

Menurut penulis, suatu organisasi/perusahaan atau suatu lembaga tertentu mulai dari yang kecil hingga besar tentunya akan dilihat berdasarkan seberapa efektif organisasi tersebut telah berjalan. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Drucker (1964:5) mengatakan bahwa efektifitas sama halnya dengan melakukan suatu pekerjaan yang benar (*doing the right things*).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan telah ditetapkan pada Bab II Pasal 3 bagian c, bahwa pengelolaan/penyelenggaraan pendidikan ditujukan untuk menjamin efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas pendidikan yang selanjutnya akan di rumuskan kebijakannya oleh Menteri Pendidikan itu sendiri. Dengan adanya penjelasan mengenai tujuan dari pengelolaan/penyelenggaraan pendidikan, tentu saja semakin menunjukkan pentingnya sebuah efektivitas bagi pengelolaan/penyelenggaraan pendidikan itu sendiri.

Efektivitas dalam penelitian ini lebih menekankan pada kesesuaian penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada *Right Start School* Makassar, yang tertuang dalam Peraturan Menteri No.137 Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun beberapa standar efektivitas tersebut yaitu, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Standar Sarana dan Prasarana.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan telaah dokumen data yang diperoleh menunjukkan berbagai macam respon dari orang tua siswa-siswi *Right Start School* Makassar terkait dengan efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada *Right Start School* Makassar itu sendiri.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dimiliki *Right Start School* Makassar tentunya untuk mengetahui hasilnya di peroleh dari respon yang telah diberikan oleh responden pada instrumen penelitian kuesioner yang telah diberikan, berikut akan diuraikan secara lebih lanjut.

#### **1. Efektivitas Penyelenggaraan Anak Usia Dini Dari Aspek Standar Isi**

Standar isi yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu diharapkan bahwa semua aspek yang tercantum dalam penjelasan mengenai standar isi dapat sudah terpenuhi atau dapat dikatakan sudah sesuai dengan apa yang telah terlaksanakan pada *Right Start School* Makassar. Tidak hanya itu diharapkan dari terpenuhinya standar isi ini dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar sehingga antusiasme dari para orang tua dapat tercapai.

Merujuk dari pertanyaan responden hasil kuesioner, wawancara, observasi dan telaah dokumen bahwa efektivitas standar isi pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari program pengembangan anak menunjukkan

tingkat efektivitas yang sudah cukup baik meskipun masih ada satu kriteria yang tidak terpenuhi.

Untuk mengetahui jawaban responden atas pernyataan yang menggambarkan variabel standar isi, yang menjadi tolak ukur dapat dilihat di bawah ini:

a) Ketepatan Program Pengembangan Anak

**1. Ketepatan Program Pengembangan Anak**

Ketepatan program pengembangan anak merupakan program pengembangan anak yang dimana di dalamnya memiliki unsur agama, moral, bahasa, sosial, fisik-motorik, dan unsur seni. Seluruh unsur ini merupakan kriteria dari standar isi, standar isi dapat dikatakan efektif apabila telah mencakup atau sesuai memenuhi unsur-unsur tersebut.

Adapun ketepatan program pengembangan anak pada *Right Start School* Makassar itu sendiri lebih mengutamakan kebutuhan bahasa, sosial, fisik-motorik dan unsur seni dengan metode pembelajaran yang lebih banyak mengutamakan “*life skill education*” praktik kehidupan sehari-hari dengan belajar sambil bermain konsep ini dikembangkan karena mempertimbangkan kebutuhan anak usia PAUD yang lebih membutuhkan praktek dibanding teori. Adapun metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran semi Montessori, metode ini menekankan pada aktivitas pengarahan diri pada anak dan pengamatan dari guru sebagai pembimbing. Metode ini menekankan penyesuaian dari lingkungan belajar anak dengan tingkat perkembangannya dan peran aktivitas fisik untuk kemudian diserap oleh konsep akademis dan praktik.



Jadi standar isi *Right Start School* Makassar dapat dikatakan efektif apabila unsur-unsur di atas sesuai terpenuhi.

Untuk mengetahui respon dari para responden terkait dengan efektivitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari aspek standar isi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Program Pengembangan Anak Mengandung Unsur Agama dan Moral**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	9	45	320	14%	Setuju 20%
Setuju	4	4	16	256	6%	
Cukup Setuju	3	2	6	192	3%	Tidak Setuju 80%
Kurang Setuju	2	2	4	128	3%	
Tidak Setuju	1	47	47	64	74%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.1, Maret 2018

Tabel 10 menunjukkan bahwa responden menyatakan program pengembangan anak pada *Right Start School* Makassar sudah efektif.

Sejalan dengan itu data tersebut juga didukung dengan hasil wawancara dengan beberapa sumber informan dari salah satu orang tua murid *Right Start School* Makassar, Ibu Ratna Sri. Adapun pernyataannya sebagai berikut:

“Secara keseluruhan saya sangat suka dengan sekolah ini, pernah sekali bagian administrasinya menjelaskan ke saya bahwa sekolah ini menjunjung universal maksudnya jika mereka tidak mengajarkan agama karena menurut mereka agama dapat diperoleh dari rumah dan dari situ mereka mengajarkan toleransi, agama dan suku apapun kita tetap satu, mereka manamkan tersebut kepada anak-anak. Tapi kalau menurut saya ini yang menjadi kekurangan dari sekolah ini, meskipun begitu tetap harus

ada pelajaran agama. Meskipun pelajaran moral di sekolah ini sudah didapatkan” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 11:17 WITA).

Dengan adanya pendapat di atas, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi *Right Start School* Makassar untuk langkah kedepan yang harus diambil dengan mempertimbangkan masukan diatas.

**Tabel 11**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Program Pengembangan Anak Mengandung Unsur Bahasa dan Sosial**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	23	115	320	37%	Setuju 73%
Setuju	4	23	92	256	36%	
Cukup Setuju	3	17	51	192	26%	Tidak Setuju 27%
Kurang Setuju	2	1	2	128	1%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.2, Maret 2018

Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa program pengembangan anak anak yang mengandung unsur bahasa dan sosial telah efektif dilaksanakan pada *Right Start School* Makassar.

Adapun hasil tersebut diperkuat dengan adanya hasil observasi yaitu pengamatan di lingkungan *Right Start School* Makassar dan pengamatan langsung terhadap aktivitas atau proses belajar mengajar. Yang dimana selama mengamati penulis memang melihat adanya pengajaran yang mengandung unsur bahasa dan sosial ini terbukti pada saat proses belajar mengajar mereka menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa inti kemudian diselingi dengan bahasa Indonesia. Kemudian untuk unsur sosial itu sendiri dilihat dari anak-anak yang mampu bersosialisasi dengan baik dan memiliki rasa percaya diri tepat pada hari itu penulis melihat dan

mengikuti mereka untuk belajar menabung di bank terdekat dari sekolah. Adapun dokumentasi kegiatann dimaksud dapat dilihat pada gamabar berikut:

**Gambar 1**  
**Kegiatan Menabung di Bank**



*Sumber : Hasil olahan data sekunder dari observasi, 2018.*

**Tabel 12**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Ketepatan Program Pengembangan Anak Mengandung Unsur Pengembangan Fisik-Motorik**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	27	135	320	42%	Setuju 89%
Setuju	4	30	120	256	47%	
Cukup Setuju	3	4	12	192	6%	Tidak Setuju 11%
Kurang Setuju	2	3	6	128	5%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.3, Maret 2018*

Tabel 12 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa program pengembangan anak anak yang mengandung unsur pengembangan fisik-motorik dirasakan efektif dilaksanakan pada *Right Start School* Makassar.

Data tersebut di atas juga diperkuat dengan adanya hasil observasi langsung di lingkungan Right Start School Makassar dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 2 :**  
**Peraga motorik dan Playground**



Sumber : Hasil olahan data sekunder dari observasi, 2018.

**Tabel 13**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Ketepatan Program**  
**Pengembangan Anak Mengandung Unsur Seni**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	29	145	320	46%	Setuju 95%
Setuju	4	31	124	256	49%	
Cukup Setuju	3	3	6	192	3%	Tidak Setuju 5%
Kurang Setuju	2	1	2	128	2%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.4, Maret 2018

Tabel 13 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa program pengembangan anak anak yang mengandung unsur seni sudah efektif dilaksanakan pada *Right Start School* Makassar.

Adapun data di atas diperkuat dengan wawancara yang dilakukan dengan informan dari orang tua murid *Right Start School* Makassar, Bu Arini Angraeni dengan pernyataan sebagai berikut:

“Waktu pertama kali kesini saya sangat senang karena anak saya sangat antusias apalagi dengan melihat begitu banyak alat bermain sambil belajar dan setelah mengikuti pelajaran terbukti bahwa pelajaran tersebut selalu dibungkus dengan unsur seni contohnya mengenal huruf menggunakan alphabet dari metode *Letterland* dimana setiap huruf mempunyai cerita dan nama tersendiri” (Wawancara, Hari Sabtu 03 Maret 2018 Pukul 10:19 WITA).

Selain itu data dan hasil wawancara ini juga didukung dengan hasil observasi dan telaah dokumen berupa foto pada gambar dibawah ini :

**Gambar 3 :**

**Anak memakai baju adat tari saman dan dokumentasi *mini concert***



*Sumber : Hasil olahan data sekunder dari telaah dokumen*

**Tabel 14**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Dalam Sub Variabel Standar Isi**

No	Aspek Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	Kumulatif Jawaban		Indikator	Nilai Akhir (%)	
		Setuju	Tidak Setuju		Setuju	Tidak Setuju
1	Ketepatan Program Pengembangan Anak	277	123	4	70	30
	Jumlah	277	123	4	70	30

*Sumber : Hasil Olah Data Kuisisioner Efektivitas PAUD, 2018*

Berdasarkan pada tabel 14 digambarkan hasil dari standar isi dengan 1 aspek dengan hasil analisis sebagai berikut, Ketepatan program pengembangan anak dapat diukur dengan 4 indikator, dari 64 responden 70% (efektif) menyatakan bahwa mereka setuju terhadap ketepatan program pengembangan anak yang telah ditentukan dalam hal program pengembangan anak yang mengandung unsur agama, moral, bahasa, sosial, pengembangan fisik-motorik dan unsur seni, sementara 30% menyatakan tidak setuju dengan ketepatan program pengembangan anak.

## **2. Efektivitas Penyelenggaraan Anak Usia Dini Dari Aspek**

### **Standar Proses**

Adapun maksud dari efektivitas penyelenggaraan anak usia dini (PAUD) ditinjau dari aspek standar proses yaitu kriteria keharusan dalam memenuhi aspek standar proses tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Standar proses sendiri terdiri dari beberapa kriteria yang sudah tercantum pada Peraturan Menteri No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan antara lain ketepatan model pembelajaran yang harus mencakup beberapa poin yaitu model pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, bermain sambil belajar, waktu belajar dan bermain mencukupi, memiliki keragaman alat permainan edukatif yang mencukupi.

Untuk mengetahui jawaban responden atas pertanyaan yang menggambarkan variabel standar proses, yang menjadi tolak ukur dapat dilihat dibawah ini:

- a) Ketepatan model pembelajaran

## 1. Ketepatan Model Pembelajaran

Standar Proses merupakan standar dimana diharapkan ketepatan model pembelajaran pada setiap pendidikan anak usia dini (PAUD) mampu tercapai dan terpenuhi sehingga memberi dampak positif bagi organisasi PAUD tersebut.

Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh *Right Start School* Makassar yaitu menggunakan metode Montessori, metode yang terbukti disukai oleh anak dan menarik dimata orangtua karena lebih banyak praktik dibanding teori selain itu tersedia alat dan bahan pengajaran yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dari segala aspek kognitif yang dituangkan kedalam bentuk praktek “real” dengan waktu yang mencukupi agar anak tidak merasa jenuh dan dibuat layaknya bermain tetapi proses yang dinilai bermain itu sebenarnya belajar. *Right Start School* Makasar juga menggunakan “LetterLand” yaitu metode pembelajaran pengenalan bunyi dan penulisan huruf pada anak yang unik, masing-masing huruf *alphabet* mempunyai karakter dengan nama berbeda dan gerakan berbeda. Hal ini memudahkan anak untuk lebih mudah mengenal, mengucapkan, dan menghafal setiap huruf karena dikemas secara menyenangkan. *Right Start School* Makassar juga menggunakan pedoman pembelajaran yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RPPH.

Adapun untuk mengukur ketepatan model pembelajaran pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari aspek standar isi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 15**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Model Pembelajaran Interaktif dan Menyenangkan**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	31	155	320	49%	Setuju 96%
Setuju	4	30	120	256	47%	
Cukup Setuju	3	3	6	192	4%	Tidak Setuju 4%
Kurang Setuju	2	0	0	128	0%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.5, Maret 2018

Sejalan dengan data pada tabel 15 yang ada di atas menunjukkan bahwa sudah efektif didukung dengan hasil observasi langsung terhadap aktivitas atau proses belajar mengajar pada *Right Start School* Makassar dapat dilihat pada gambar di berikut ini :

**Gambar 4 :**  
**Kegiatan belajar siswa/siswi *Right Start School* Makassar**



Sumber : Hasil olahan data sekunder dari observasi, 2018.



**Tabel 16**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Bermain Sambil Belajar**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total F x B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	32	160	320	50%	Setuju 94%
Setuju	4	28	112	256	44%	
Cukup Setuju	3	4	12	192	6%	Tidak Setuju 6%
Kurang Setuju	2	0	0	128	0%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.6, Maret 2018

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa ketepatan model pembelajaran dengan bermain sambil belajar sudah efektif dilaksanakan pada *Right Start School* Makassar.

Sejalan dengan data yang telah dipaparkan di atas didukung dengan hasil observasi pada lingkungan *Right Start School* Makassar dimana penulis melihat selama observasi bahwa memang pada saat proses belajar mengajar guru lebih banyak bermain sambil belajar. Mereka memberikan pembelajaran melalui proses yang menyenangkan dengan adanya unsur bermain. Adapun gambar hasil observasi berupa pengamatan langsung pada proses belajar mengajar dan hasil telaah dokumen berupa dokumentasi foto yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 5 :**  
**Proses pembelajaran dan kunjungan ke sushi tei**



Sumber : Hasil olah data sekunder dari observasi dan telaah dokumen, 2018.

**Tabel 17**  
**Jawaban Responden Atas Waktu Belajar dan Bermain Mencukupi**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	25	125	320	39%	Setuju
Setuju	4	28	112	256	44%	
Cukup Setuju	3	7	21	192	11%	Tidak Setuju
Kurang Setuju	2	4	8	128	6%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	17%
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.7, Maret 2018

Tabel 17 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa ketepatan model pembelajaran dengan waktu belajar dan bermain mencukupi sudah efektif dilaksanakan pada *Right Start School* Makassar.

Data di atas sejalan dengan hasil wawancara dari tenaga pengajar (guru) *Right Start School* Makassar, Ibu Yunika Aryani dengan pernyataan sebagai berikut:

“Di sini waktu sekolah yang dimulai dari pukul (08:00-10:30) untuk kelas RS 1 (*right start one*), (08:00-11:30 untuk kelas RS 2 dan 3 dengan tambahan pelajaran setelahnya 30 menit sampai 1 jam. Menurut kami sudah lebih dari cukup bagi anak untuk golongan Taman Kanak-Kanak (TK) dan ini telah di kemukakan oleh Ibu Novita Tandry selaku CEO pusat *NTO International* juga sebagai pemilik franchise dari Sekolah swasta *Right Start School* Makassar pada suatu kesempatan pada bulan Juli tahun 2017 sewaktu saya training di Jakarta, bahwa jika jam pelajaran anak terlalu padat dan durasinya terlalu lama maka anak akan cepat bosan dan kehilangan antusiasme belajar serta istirahat mereka karena mereka

sebenarnya masih dalam orientasi anak-anak yang tidak boleh terlalu dipaksa untuk belajar terlalu keras melebihi kapasitas mereka yang masih suka bermain” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 12:30 WITA).

**Tabel 18**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Keragaman Alat Permainan Edukatif yang Mencukupi**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	22	110	320	34%	Setuju 82%
Setuju	4	31	124	256	48%	
Cukup Setuju	3	3	9	192	5%	Tidak Setuju 18%
Kurang Setuju	2	7	14	128	11%	
Tidak Setuju	1	1	1	64	2%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.8, Maret 2018

Tabel 18 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa ketepatan model pembelajaran memiliki keragaman alat permainan edukatif yang mencukupi sudah efektif dilaksanakan pada *Right Start School* Makassar.

Adapun data di atas didukung dengan hasil observasi pengamatan langsung lingkungan *Right Start School* Makassar yang memiliki keberagaman alat atau bahan ajar dan permainan yang tidak hanya menyenangkan juga mendidik (edukatif) dan mencukupi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di berikut ini :

**Gambar 6**  
**Alat, Bahan Ajar dan Permainan (Montessori)**



*Sumber : Hasil olah data sekunder dari observasi, 2018.*

**Tabel 19**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Dalam Sub Variabel Standar Proses**

No	Aspek Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	Kumulatif Jawaban		Indikator	Nilai Akhir (%)	
		Setuju	Tidak Setuju		Setuju	Tidak Setuju
1	Ketepatan Model Pembelajaran	355	45	4	88	12
	Jumlah	355	45	4	88	12

*Sumber : Hasil Olah Data Kuisisioner Efektivitas PAUD, 2018*

Berdasarkan pada Tabel 19 digambarkan bahwa responden menyatakan setuju dengan 1 aspek dengan hasil analisis sebagai berikut, Ketepatan model pembelajaran dapat diukur dengan 4 indikator, dari 64 responden 88% telah menunjukkan hasil yang efektif menyatakan setuju mengenai model pembelajaran interaktif, menyenangkan, bermain sambil belajar, waktu belajar dan bermain mencukupi serta memiliki keragaman alat permainan edukatif yang mencukupi, sedangkan 12% menyatakan tidak setuju.

### **3. Efektivitas Penyelenggaraan Anak Usia Dini Dari Aspek**

#### **Standar Penilaian**

Standar penelitian yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu diharapkan bahwa semua aspek yang tercantum dalam penjelasan mengenai standar penilaian diharapkan teknik penilaiannya sudah sesuai dengan apa yang telah terlaksanakan pada *Right Start School* Makassar. Tidak hanya itu diharapkan dari terpenuhinya standar penilaian ini dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar.

Untuk mengetahui jawaban responden atas pertanyaan yang menggambarkan variabel standar penilaian, yang menjadi tolak ukur dapat dilihat dibawah ini:

- b) Kesesuaian teknik penilaian

#### **2. Kesesuaian Teknik Penilaian**

Kesesuaian teknik penilaian pada setiap pendidikan anak usia dini (PAUD) diharapkan mampu tercapai dan terpenuhi sehingga terwujud transparansi dan kejelasan antara guru dan orang tua murid.

Standar penilaian yang diterapkan pada *Right Start School* Makassar telah mempunyai aturan tersendiri dalam proses penilaian hal ini digabungkan dengan standar penilaian dengan pedoman penilaian yaitu Skala Capaian Penilaian Harian atau biasa disebut SCPH. *Summary Report* atau Rapor *Right Start School* Makassar menggunakan teknik deskripsi dengan nilai akhir huruf yang menyatakan kurang baik, cukup baik, baik,

dan sangat baik. Masing-masing wali kelas diharapkan mampu mendeskripsikan setiap murid dengan rinci sebagai bentuk penilaian.

Adapun untuk mengukur kesesuaian teknik penilaian pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari aspek standar penilaian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 20**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Teknik Penilaian yang**  
**Transparan**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total F x B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	16	80	320	25%	Setuju 86%
Setuju	4	39	156	256	61%	
Cukup Setuju	3	9	27	192	14%	Tidak Setuju 14%
Kurang Setuju	2	0	0	128	0%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.9, Maret 2018

Tabel 20 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kesesuaian teknik penilaian yang transparan sudah efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar.

Data di atas diperkuat dengan wawancara dengan informan dari tenaga kependidikan yaitu Kepala Sekolah *Right Start School* Makassar Ibu Sanny Tezen S.Kom dengan pernyataan sebagai berikut:

“Setiap penerimaan rapor yang dilakukan maka kami selalu memberikan yang terbaik maksudnya yaitu bahwa semua orang tua siswa minta kehadirannya untuk datang ke sekolah kemudian masing-masing dari para wali kelas memberikan waktu mereka secara privasi di ruang kelas untuk berbincang dan menjelaskan apa yang ada pada rapor tersebut agar tidak ada kesalah pahaman diantar guru dan orang tua siswa dan juga orang tua murid dipersilahkan untuk bertanya atau complain apabila merasa tidak setuju dengan isi rapor tersebut maka dari pihak guru wali kelas akan memberikan penjelasan dan pengertian serta berdiskusi untuk menemukan

jalan keluar apabila dirasa perlu untuk meningkatkan prestasi anak yang bersangkutan” (Wawancara, Hari, 28 Maret 2018 Pukul 08:30 WITA).

**Tabel 21**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Teknik Penilaian yang Edukatif dan Akuntabel (mendidik dan dapat dipertanggung jawabkan)**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	19	95	320	30%	Setuju 81%
Setuju	4	33	132	256	51%	
Cukup Setuju	3	11	33	192	17%	Tidak Setuju 19%
Kurang Setuju	2	1	2	128	2%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.10, Maret 2018

Tabel 21 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kesesuaian teknik penilaian yang edukatif dan akuntabel (mendidik dan dapat dipertanggung jawabkan) sudah efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar.

Sejalan dengan data yang dapat dilihat di atas, ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan informan yaitu dari orang tua murid Bu Arini Angraeni dengan pernyataan sebagai berikut:

“Saya merasa teknik penilaian yang dilakukan oleh *Right Start School* Makassar sudah cukup edukatif karena saya melihat para guru menilai berdasarkan karakteristik dan kemampuan anak dan hal ini di diskusikan kepada orang tua (kepada saya) secara tidak langsung saya mendapatkan ilmu tentang bagaimana meningkatkan kemampuan anak saya dirumah agar lebih maksimal” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 10:19 WITA).

**Tabel 22**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Teknik Penilaian yang Dapat Dipercaya (Otentik)**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	16	80	320	25%	Setuju 65%
Setuju	4	26	104	256	40%	
Cukup Setuju	3	21	63	192	33%	Tidak Setuju 35%
Kurang Setuju	2	1	2	128	2%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.11, Maret 2018

Tabel 22 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kesesuaian teknik penilaian yang dapat dipercaya (otentik) sudah efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar.

Sejalan dengan hasil telaah dokumen yang menunjukkan contoh dari bentuk rapor hasil penilaian pada *Right Start School* Makassar yang dapat dilihat pada lampiran di halaman akhir skripsi ini.

**Tabel 23**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Teknik Penilaian yang Objektif (tidak pilih kasih)**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	16	80	320	25%	Setuju 69%
Setuju	4	28	112	256	44%	
Cukup Setuju	3	17	51	192	27%	Tidak Setuju 31%
Kurang Setuju	2	2	4	128	3%	
Tidak Setuju	1	1	1	64	1%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.12, Maret 2018

Tabel 23 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kesesuaian teknik penilaian yang objektif (tidak pilih kasih) sudah efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar.



Adapun untuk memperkuat data di atas maka diperoleh hasil wawancara dengan informan dari orang tua murid, Ibu Ratna Sri dengan pernyataan sebagai berikut:

“Menurut saya teknik penilaian yang dilakukan oleh para guru Right Start sama sekali tidak pilih kasih mer eka semua sangat sayang dengan anak-anak dan dengan pengamatan saya sehari-hari ketika menunggu di ruang tunggu saya dapat melihat dan merasakan kasih sayang yang mereka berikan sama terlebih mereka sangat ramah kepada semua orang tua murid, hal ini juga saya temui ketika menerima rapor hasilnya memang sesuai dengan karakter dan kemampuan anak saya secara nyata” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 11:17 WITA).

**Tabel 24**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Dalam Sub Variabel Standar Penilaian**

No	Aspek Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	Kumulatif Jawaban		Indikator	Nilai Akhir (%)	
		Setuju	Tidak Setuju		Setuju	Tidak Setuju
1	Kesesuaian Teknik Penilaian	297	99	4	75	25
Jumlah		297	99	4	75	25

Sumber : Hasil Olah Data Kuisisioner Efektivitas PAUD, 2018

Berdasarkan pada Tabel 240 digambarkan bahwa responden menyatakan setuju dengan 1 aspek dengan hasil analisis sebagai berikut, Kesesuaian teknik penilaian dapat diukur dengan 4 indikator, dari 64 responden 70% menyatakan setuju bahwa teknik penilaian transparan, mendidik (edukatif), dapat dipertanggung jawabkan (akuntabel), dapat dipercaya (otentik), tidak pilih kasih (objektif) dan 25% menyatakan tidak setuju telah menunjukkan hasil yang efektif.

#### **4. Efektivitas Penyelenggaraan Anak Usia Dini Dari Aspek**

##### **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Standar pendidik dan tenaga kependidikan yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu diharapkan bahwa semua aspek yang tercantum dalam penjelasan mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan pendidik dan tenaga kependidikan telah sesuai dengan apa yang telah terlaksanakan pada *Right Start School* Makassar.

Untuk mengetahui jawaban responden atas pertanyaan yang menggambarkan variabel standar penilaian, yang menjadi tolak ukur dapat dilihat dibawah ini:

- c) Kesesuaian kualifikasi akademik dengan penempatan jabatan

#### **3. Kesesuaian Kualifikasi Akademik dengan Penempatan Jabatan**

Kesesuaian kualifikasi akademik dengan penempatan jabatan pada setiap pendidikan anak usia dini (PAUD) diharapkan mampu menempatkan pendidik dan tenaga pendidiknya sesuai antara posisi jabatan dengan kualifikasi akedemik serta kriteria sebagai pendidik dan tenaga pendidik.

Pada *Right Start School* Makassar menuntut tenaga pendidik dan kependidikan untuk serba bisa, perekrutan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Tidak semua guru pada *Right Start School* Makassar merupakan lulusan dari bidang pendidikan atau sejenisnya. Namun, semua guru pada saat akan direkrut akan di test kemampuan bahasa Inggris dan seberapa besar kecintaannya terhadap anak-anak biasanya calon guru akan di minta OJT "*on the job trial*" untuk melihat apakah mereka memenuhi syarat sebagai guru, karena menjadi guru TK membutuhkan tingkat

kesabaran dan keceriaan yang di atas rata-rata. Hal ini yang menjadi tolak ukur *Right Start School* Makassar untuk menempatkan posisi calon guru TK atau Playgroup dengan mengesampingkan latar belakang pendidikan calon guru tersebut.

Adapun untuk mengukur kesesuaian kualifikasi akademik dengan penempatan jabatan pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari aspek standar pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 25**  
**TENAGA PENDIDIK (GURU)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Berkualifikasi Ijazah min (D-IV)**  
**atau (S-1)**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	6	30	320	9%	Setuju 28%
Setuju	4	12	48	256	19%	
Cukup Setuju	3	21	63	192	33%	Tidak Setuju 72%
Kurang Setuju	2	19	38	128	30%	
Tidak Setuju	1	6	6	64	9%	
Total		64			100%	

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.13, Maret 2018*

Dari data pada tabel 25 di atas telah menunjukkan hasil yang efektif dengan diperkuat dengan hasil wawancara dengan informan dari orang tua murid *Right Start School* Makassar, Ibu Arini Angraeni dengan pernyataan sebagai berikut:

“Selama kurang lebih sekitar hampir dua tahun saya menyekolahkan anak saya di sini saya tidak pernah melihat kejelasan mengenai latar belakang pendidikan guru, biasanya di sekolah lain di sertifikat atau apapun itu mengenai guru dapat di temui di dinding. Kalau ditanya biasanya guru atau tenaga administrasi hanya mengatakan guru semua sudah di training selama beberapa bulan di Jakarta. Jadi, kami sebagai orang tua murid juga tidak terlalu mengetahui hal tersebut. Namun melihat kemampuan mereka

mengurus dan mengayomi anak usia seperti itu dapat diacungi jempol” ” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 10:19 WITA).

**Tabel 26**  
**TENAGA PENDIDIK (GURU)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Bersertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan sejenisnya**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total Fx B)	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	4	20	320	6%	Setuju 30%
Setuju	4	15	60	256	24%	
Cukup Setuju	3	17	51	192	27%	Tidak Setuju 70%
Kurang Setuju	2	24	48	128	37%	
Tidak Setuju	1	4	4	64	6%	
Total		64			100%	

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.14, Maret 2018*

Data pada tabel 26 di atas telah menunjukkan hasil yang efektif dan diperkuat dengan hasil wawancara dengan informan dari orang tua murid Right Start School Makassar, Ibu Ratna Sri dengan pernyataan sebagai berikut:

“Selama kurang lebih sekitar hampir dua tahun saya menyekolahkan anak saya di sini saya tidak pernah melihat kejelasan mengenai latar belakang pendidikan guru, biasanya di sekolah lain di sertifikat atau apapun itu mengenai guru dapat di temui di dinding. Kalau ditanya biasanya guru atau tenaga administrasi hanya mengatakan guru semua sudah di training selama beberapa bulan di Jakarta. Jadi, kami sebagai orang tua murid juga tidak terlalu mengetahui hal tersebut. Namun melihat kemampuan mereka menguru anak usia seperti itu dapat diacungi jempol” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 11:17 WITA).

**Tabel 27**  
**TENAGA PENDIDIK (GURU)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Rasa Toleransi Terhadap Murid dan Orang Tua Murid**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total Fx B)	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	22	110	320	34%	Setuju 76%
Setuju	4	27	108	256	42%	
Cukup Setuju	3	13	39	192	20%	Tidak Setuju 24%
Kurang Setuju	2	2	4	128	3%	
Tidak Setuju	1	0	1	64	1%	
Total		64			100%	

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.15, Maret 2018*

Adapun data pada tabel 27 tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan orang tua murid *Right Start School* Makassar, Ibu Ratna Sri dengan pernyataan sebagai berikut:

“Selama saya menyekolahkan anak saya disini saya memang melihat pihak sekolah sangat terbuka dan welcome terhadap semua masukan yang diberikan dan juga tidak pernah memperlakukan jika anak belum bisa bicara kemudian ingin masuk ke sekolah ini juga saya melihat pernah ada anak yang agak berkebutuhan khusus tetap diterima di sini dan anak itu perkembangannya semakin meningkat dan membaik” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 11:17 WITA).

**Tabel 28**  
**TENAGA PENDIDIK (GURU)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Rasa Tanggung Jawab**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	31	155	320	49%	Setuju 94%
Setuju	4	29	116	256	45%	
Cukup Setuju	3	4	12	192	6%	Tidak Setuju 6%
Kurang Setuju	2	0	0	128	0%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.16, Maret 2018

Data pada tabel 28 yang ditunjukkan di atas telah efektif dan diperkuat dengan adanya hasil wawancara informan dari guru *Right Start School* Makassar, Ibu Irma Samad dengan pernyataan sebagai berikut:

“Kami diwajibkan untuk bertanggung jawab atas semua murid selama jam pelajaran sampai mereka sampai di tangan orang tua mereka, dan saya rasa kami adalah satu dari sekian sekolah yang memiliki toleransi untuk orang tua murid mengenai penjemputan karena sering para orang tua murid terlambat menjemput anaknya dan itu merupakan tanggung jawab kami selama masih dalam lingkungan sekolah dibanding sekolah lain mereka memberikan sanksi bagi orang tua murid yang terlambat menjemput anaknya namun, kami tidak melakukan hal tersebut di sini” (Wawancara Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul (14:07) WITA).

**Tabel 29**  
**TENAGA PENDIDIK (GURU)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Berperangai Sabar dan Tenang**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	27	135	320	42%	Setuju 98%
Setuju	4	36	144	256	56%	
Cukup Setuju	3	1	3	192	2%	Tidak Setuju 2%
Kurang Setuju	2	0	0	128	0%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.17, Maret 2018

Data pada tabel 29 telah menunjukkan hasil yang efektif dan sejalan dengan hasil wawancara dengan informan dari guru *Right Start School* Makassar, Ibu Arini Angraeni dengan pernyataan sebagai berikut:

“Menurut saya guru di sini sangat sabar dan tenang dalam menghadapi anak-anak terbukti dengan tindakan yang mereka lakukan ketika ada beberapa anak yang sangat susah di atur mereka tetap membujuk dengan sabar apalagi itu terjadi dengan siri saya sendiri karena anak saya awalnya sangat susah untuk di atur. Kalau untuk masalah tenang guru di sini juga sangat tenang dalam menghadapi situasi contohnya pada saat ada anak yang jatuh mereka tidak panic melainkan langsung sigap memberikan obat, juga perangai mereka yang selayaknya guru seharusnya” (Wawancara, Hari Sabtru, 03 Maret 2018 Pukul 10:19 WITA).

**Tabel 30**  
**TENAGA PENDIDIK (GURU)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Bersikap Tegas**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	26	130	320	42%	Setuju 98%
Setuju	4	27	108	256	56%	
Cukup Setuju	3	10	30	192	2%	Tidak Setuju 2%
Kurang Setuju	2	1	2	128	0%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner No.18, Maret 2018

Adapun data pada tabel 30 di atas diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan informan dari orang tua murid *Right Start School* Makassar, Ibu Ratna Sri dengan pernyataan sebagai berikut:

“Menurut saya para guru bersikap tegas dengan anak-anak sebagaimana guru umumnya, anak-anak itu selalu butuh kasih sayang jadi kalau ditegasi tetap harus lembut para guru” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 11:17 WITA).

**Tabel 31**  
**TENAGA PENDIDIK (GURU)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Berpenampilan Rapi**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	26	130	320	41%	Setuju 86%
Setuju	4	29	116	256	45%	
Cukup Setuju	3	2	6	192	3%	Tidak Setuju 14%
Kurang Setuju	2	7	14	128	11%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 19, Maret 2018

Data pada tabel 31 di atas telah menunjukkan hasil yang sangat efektif dan di perkuat dengan adanya hasil wawancara dengan informan dari guru *Right Start School* Makassar, Ibu Yunika Aryani dengan pernyataan sebagai berikut:

“Di sini kami menggunakan baju *polo shirt* yang memang khusus di datangkan dari pusat NTO *international* di Jakarta Kecuali untuk hari jumat dan sabtu kami memakai batik. Mengapa *polo shirt* karena diyakini bahwa baju tersebut ramah lingkungan dengan anak-anak dan membuat guru lebih fleksibel bergerak mengingat yang dihadapi adalah anak-anak yang usianya masih senang berlarian ini memudahkan guru untuk bergerak dan tidak merasa gerah dan juga kami selalu dituntut untuk rapi bagi yang berhijab sebisa mungkin hijabnya rapi kemudian yang tidak berhijab rambutnya harus diikat jika panjang” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 12:30 WITA).

**Tabel 32**  
**TENAGA PENDIDIK (GURU)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Selalu Menunjukkan Keceriaan**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total Fx B)	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	29	145	320	45%	Setuju 87%
Setuju	4	27	108	256	42%	
Cukup Setuju	3	7	21	192	11%	Tidak Setuju 13%
Kurang Setuju	2	1	2	128	2%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 20, Maret 2018*

Adapun data pada tabel 32 di atas telah menunjukkan hasil yang sangat efektif kemudian diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan informan dari orang tua murid *Right Start School* Makassar, Ibu Arini Angraeni dengan pernyataan sebagai berikut:

“Kalau masalah ceria pasti semua guru di sini ceria kalau menurut saya, saya kebetulan akrab dengan beberapa guru dan sering bercerita sambil menunggu anak saya pulang sekolah saya sering mengamati guru-guru di sini” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 10:19 WITA).

**Tabel 33**  
**TENAGA PENDIDIK (GURU)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Menjalin Hubungan Baik Dengan Murid dan Orang Tua Murid**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total Fx B)	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	32	160	320	50%	Setuju 91%
Setuju	4	26	104	256	41%	
Cukup Setuju	3	6	18	192	9%	Tidak Setuju 9%
Kurang Setuju	2	0	0	128	0%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 21, Maret 2018*

Data pada tabel 33 di atas telah menunjukkan hasil yang sangat efektif diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan informan dari orang tua murid *Right Start School* Makassar, Ibu Ratna Sri dengan pernyataan sebagai berikut:



“Guru di sini ramah-ramah gurunya senang berdiskusi dengan saya, bukan Cuma saya sih tapi juga orang tua lainnya juga. Saya juga selalu bertanya dengan *aunty*-nya mengenai perkembangan anak saya biasa juga sih biar tidak ditanya *aunty*-nya membentitahu langsung” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 11:17 WITA).

**Tabel 34**  
**TENAGA KEPENDIDIKAN (ADMINISTRASI)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Berkualifikasi Pendidikan**  
**Terakhir Minimal SMA**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	16	80	320	25%	Setuju 78%
Setuju	4	34	136	256	53%	
Cukup Setuju	3	8	24	192	13%	Tidak Setuju 22%
Kurang Setuju	2	4	8	128	6%	
Tidak Setuju	1	2	2	64	3%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 22, Maret 2018

Adapun data pada tabel 34 di atas telah menunjukkan hasil yang efektif dengan diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan informan dari bagian administrasi *Right Start School* Makassar, Natasya Aurelia dengan pernyataan sebagai berikut:

“Pendidikan terakhir saya SMA dan saya mulai bekerja di sini tahun 2016” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 07:08 WITA).

**Tabel 35**  
**TENAGA KEPENDIDIKAN (ADMINISTRASI)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Rasa Tanggung Jawab**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	25	125	320	39%	Setuju 86%
Setuju	4	30	120	256	47%	
Cukup Setuju	3	6	18	192	9%	Tidak Setuju 14%
Kurang Setuju	2	3	6	128	5%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 23, Maret 2018

Data pada tabel 35 tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa tenaga kependidikan (administrasi) yang memiliki rasa tanggung jawab telah sangat efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 86%.

**Tabel 36**  
**TENAGA KEPENDIDIKAN (ADMINISTRASI)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Rasa Toleran**  
**Terhadap Murid dan Orang Tua Murid**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total Fx B)	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	28	140	320	44%	Setuju 88%
Setuju	4	27	108	256	42%	
Cukup Setuju	3	7	21	192	11%	Tidak Setuju 12%
Kurang Setuju	2	2	4	128	3%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 24, Maret 2018*

Data pada tabel 36 tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa tenaga kependidikan (administrasi) yang memiliki rasa toleran terhadap murid dan orang tua murid sudah sangat efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 88%

**Tabel 37**  
**TENAGA KEPENDIDIKAN (ADMINISTRASI)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Berperangai Sabar**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total Fx B)	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	20	100	320	31%	Setuju 87%
Setuju	4	36	144	256	56%	
Cukup Setuju	3	8	24	192	13%	Tidak Setuju 13%
Kurang Setuju	2	0	0	128	0%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 25, Maret 2018*

Data pada tabel 37 tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa tenaga kependidikan (administrasi) yang memiliki rasa

toleran terhadap murid dan orang tua murid sudah sangat efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 87%.

**Tabel 38**  
**TENAGA KEPENDIDIKAN (ADMINISTRASI)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Bersikap Tegas**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	20	100	320	31%	Setuju 83%
Setuju	4	33	132	256	52%	
Cukup Setuju	3	10	30	192	15%	Tidak Setuju 17%
Kurang Setuju	2	1	2	128	2%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 26, Maret 2018

Data pada tabel 38 di atas menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa tenaga kependidikan (administrasi) yang bersikap tegas sudah efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 83%.

**Tabel 39**  
**TENAGA KEPENDIDIKAN (ADMINISTRASI)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Berpenampilan Rapi**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	27	135	320	43%	Setuju 85%
Setuju	4	27	108	256	42%	
Cukup Setuju	3	8	24	192	12%	Tidak Setuju 15%
Kurang Setuju	2	2	4	128	3%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 27, Maret 2018

Data pada tabel 39 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa tenaga kependidikan (administrasi) yang memiliki berpenampilan rapi sudah sangat efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 85%.

**Tabel 40**  
**TENAGA KEPENDIDIKAN (ADMINISTRASI)**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Selalu Menunjukkan Keceriaan dan Ramah**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	25	125	320	39%	Setuju 89%
Setuju	4	32	128	256	50%	
Cukup Setuju	3	4	8	192	5%	Tidak Setuju 11%
Kurang Setuju	2	2	4	128	4%	
Tidak Setuju	1	1	1	64	2%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 28, Maret 2018

Data pada tabel 40 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa tenaga kependidikan (administrasi) yang menunjukkan keceriaan dan ramah sudah sangat efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 89%.

**Tabel 41**  
**KEPALA SEKOLAH**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Berkualifikasi Sarjana Minimal (D-IV) atau (S-1)**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	11	125	320	40%	Setuju 90%
Setuju	4	7	128	256	50%	
Cukup Setuju	3	9	8	192	5%	Tidak Setuju 10%
Kurang Setuju	2	26	4	128	3%	
Tidak Setuju	1	11	1	64	2%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 29, Maret 2018

Data pada tabel 41 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kepala sekolah yang berkualifikasi sarjana minimal (D-IV) atau (S-1) sudah sangat efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 90%.

Data di atas diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan informan dari orang tua murid *Right Start School* Makassar, Ibu Ratna Sri dengan pernyataan sebagai berikut:

“Iya jujur saja saya tidak begitu mengenal kepala sekolah di sini karena jarang bertemu dan kami juga tidak tau siapa namanya kadang-kadang saya dan orang tua murid yang lainnya saling bercerita, namun karena sudah terlalu suka dengan sekolah ini apalagi anak saya tidak mau di sekolah lain jadi saya tetap di sini” (Wawancara, Hari Sabtu, 03 Maret 2018 Pukul 11:17 WITA).

**Tabel 42**  
**KEPALA SEKOLAH**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan Kepala Satuan PAUD dari Lembaga Pemerintah**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	6	30	320	9%	Setuju 20%
Setuju	4	7	28	256	11%	
Cukup Setuju	3	18	54	192	28%	Tidak Setuju 80%
Kurang Setuju	2	25	50	128	39%	
Tidak Setuju	1	8	8	64	13%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 30, Maret 2018

Data pada tabel 42 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kepala sekolah yang memiliki sertifikat Pendidikan Dan Pelatihan Kepala Satuan PAUD dari Lembaga Pemerintah sangat tidak efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 20%.

Adapun untuk mendukung data di atas dapat dilihat pada lampiran dihalaman terakhir pada struktur organisasi bahwa memang kepala sekolah *Right Start School* Makassar lulusan sarjana computer dan belum memiliki gelar lain yang ada hubungannya dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta sertifikat sejenis.

**Tabel 43**  
**KEPALA SEKOLAH**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Bersertifikat Pendidikan Profesi**  
**Guru (PPG) dan sejenisnya**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total Fx B)	Skor % (T.Skor/S kor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	7	35	320	11%	Setuju 19%
Setuju	4	6	24	256	9%	
Cukup Setuju	3	21	63	192	33%	Tidak Setuju 81%
Kurang Setuju	2	28	56	128	44%	
Tidak Setuju	1	2	2	64	3%	
Total		64			100%	

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 31, Maret 2018*

Data pada tabel 43 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kepala sekolah yang bersertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan sejenisnya sangat tidak efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 19%. Adapun data tersebut diperkuat dengan hasil telaah dokumen yang menunjukkan latar belakang pendidikan tenaga pendidik (guru) pada *Right Start School* Makassar yang dapat dilihat pada lampiran dihalaman terakhir.

**Tabel 44**  
**KEPALA SEKOLAH**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Bersikap Tegas dan Bijaksana**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/S kor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	11	55	320	17%	Setuju 57%
Setuju	4	25	100	256	40%	
Cukup Setuju	3	15	45	192	23%	Tidak Setuju 43%
Kurang Setuju	2	11	22	128	17%	
Tidak Setuju	1	2	2	64	3%	
Total		64			100%	

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 32, Maret 2018*

Data pada tabel 44 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kepala sekolah yang bersikap tegas dan bijaksana sudah cukup efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 57%.

**Tabel 45**  
**KEPALA SEKOLAH**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Berperangai Sabar**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	14	70	320	22%	Setuju 63%
Setuju	4	26	104	256	41%	
Cukup Setuju	3	15	45	192	24%	Tidak Setuju 37%
Kurang Setuju	2	9	18	128	13%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 33, Maret 2018

Data pada tabel 45 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kepala sekolah berperangai sabar sudah cukup efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 63%.

**Tabel 46**  
**KEPALA SEKOLAH**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Menjalin Hubungan Baik dengan Murid dan Orang Tua Murid**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	13	65	320	20%	Setuju 64%
Setuju	4	28	112	256	44%	
Cukup Setuju	3	12	36	192	19%	Tidak Setuju 36%
Kurang Setuju	2	8	16	128	12%	
Tidak Setuju	1	3	3	64	5%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 34, Maret 2018

Data pada tabel 46 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kepala sekolah menjalin hubungan baik dengan murid dan orang tua murid sudah sesuai dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 64%.

**Tabel 47**  
**KEPALA SEKOLAH**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Berpenampilan Rapi**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	13	65	320	20%	Setuju 38%
Setuju	4	11	44	256	18%	
Cukup Setuju	3	12	36	192	19%	Tidak Setuju 62%
Kurang Setuju	2	26	52	128	40%	
Tidak Setuju	1	2	2	64	3%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 35, Maret 2018

Data pada tabel 47 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kepala sekolah berpenampilan rapi tidak efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 38%.

**Tabel 48**  
**KEPALA SEKOLAH**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Selalu Menunjukkan Sifat Ramah**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	19	95	320	29%	Setuju 63%
Setuju	4	22	88	256	34%	
Cukup Setuju	3	10	33	192	17%	Tidak Setuju 37%
Kurang Setuju	2	9	18	128	14%	
Tidak Setuju	1	4	4	64	6%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 36, Maret 2018

Data pada tabel 48 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kepala sekolah selalu menunjukkan sifat ramah sudah cukup efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 63%.



**Tabel 49**  
**KEPALA SEKOLAH**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Rasa Tanggung Jawab**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total F x B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	21	105	320	33%	Setuju 63%
Setuju	4	19	76	256	30%	
Cukup Setuju	3	10	30	192	16%	Tidak Setuju 37%
Kurang Setuju	2	10	20	128	15%	
Tidak Setuju	1	4	4	64	6%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 37, Maret 2018

Data pada tabel 49 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki rasa tanggung jawab sudah cukup efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 63%.

**Tabel 50**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Dalam Sub Variabel Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Aspek Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	Kumulatif Jawaban		Indikator	Nilai Akhir (%)	
		Setuju	Tidak Setuju		Setuju	Tidak Setuju
1	Kesesuaian Kualifikasi Akademik dengan Penempatan Jabatan	1668	739	25	70	30
	Jumlah	1668	739	25	70	30

Sumber : Hasil Olah Data Kuisisioner Efektivitas PAUD, 2018

Berdasarkan pada Tabel 50 digambarkan bahwa responden menyatakan setuju dengan 1 aspek dengan hasil analisis sebagai berikut, Kesesuaian kualifikasi akademik dengan penempatan jabatan dapat dikur dengan 25 indikator yang masing-masing terbagi menjadi 3 kriteria, dari 64 responden menunjukkan hasil yang efektif sebanyak 70% menyatakan setuju bahwa:

- a. Tenaga pendidik (guru) berkualifikasi sarjana minimal (D-IV) atau (S-1), bersertifikat pendidikan profesi guru (PPG) dan sejenisnya, memiliki rasa toleran terhadap murid dan orang tua murid, memiliki rasa tanggung jawab, berperangai sabar dan tenang, bersikap tegas, berpenampilan rapi, selalu menunjukkan keceriaan, serta menjalin hubungan baik dengan murid dan orang tua murid.
- b. Tenaga kependidikan (administrasi) berkualifikasi pendidikan terakhir minimal SMA, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki rasa toleran terhadap murid dan orang tua murid, berperangai sabar, bersikap tegas, berpenampilan rapi, selalu menunjukkan sifat ramah.
- c. Kepala sekolah berkualifikasi sarjana minimal (D-IV) atau (S-1), memiliki sertifikat pendidikan dan pelatihan Kepala Satuan (PAUD) dari lembaga pemerintah yang berwenang, bersertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan sejenisnya, bersikap tegas dan bijaksana, berperangai tenang sabar, menjalin hubungan baik dengan murid dan orang tua murid, berpenampilan rapi, selalu sifat ramah, serta memiliki rasa tanggung jawab.

## **5. Efektivitas Penyelenggaraan Anak Usia Dini Dari Aspek**

### **Standar Sarana dan Prasarana**

Standar Sarana dan Prasarana yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sebagai fasilitas yang disediakan Sekolah untuk membantu kerbelangungan proses belajar mengajar pada *Right Start School* Makassar.

Untuk mengetahui jawaban responden atas pertanyaan yang menggambarkan variabel standar sarana dan prasarana, yang menjadi tolak ukur dapat dilihat dibawah ini:

d) Kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan

#### **4. Kesesuaian Perlengkapan Penyelenggaraan**

Kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan pada setiap pendidikan anak usia dini (PAUD) diharapkan mampu menopang keberlangsungan proses belajar mengajar pada *Right Start School* Makassar.

Perlengkapan penyelenggaraan proses belajar mengajar dan segala bentuk fasilitas yang dapat menunjang keberlangsungan PAUD *Right Start School* Makassar yang mengedepankan kebersihan dan kenyamanan sebagai salah satu bentuk pelayanan terbaik yang dapat diberikan oleh *Right Start School* Makassar itu sendiri, seperti keberagaman alat dan bahan ajar, permainan, ruang tunggu, perabotan, toilet, suhu ruangan, suasana yang tercipta dan lain-lain. Hal ini tentunya menjadi salah satu aspek penting yang dijaga oleh pihak sekolah karena merupakan salah satu hal yang dapat ditonjolkan yang berbeda dari sekolah lain dengan sangat mengutamakan kebersihan yang memang sering kali terdengar kabar dari luar bahwa orang tua tertarik karena salah satu aspek kebersihan dan kenyamanan yang tercipta dari tersedianya beberapa fasilitas tersebut.

Adapun untuk mengukur kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan pada *Right Start School* Makassar ditinjau dari aspek standar sarana dan prasana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 51**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Fasilitas Bermain yang Memadai**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor /Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	33	165	320	51%	Setuju 91%
Setuju	4	25	100	256	40%	
Cukup Setuju	3	5	15	192	8%	Tidak Setuju 9%
Kurang Setuju	2	1	2	128	1%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 38, Maret 2018

Data pada tabel 51 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan yang memiliki fasilitas bermain yang memadai sudah sangat efektif dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 91%.

Adapun data di atas didukung dengan hasil observasi yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 7**  
**Fasilitas Bermain (Playground)**



Sumber : Hasil olah data sekunder dari observasi, 2018.

**Tabel 52**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Tercipta Suasana yang Aman dan Nyaman**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	34	170	320	53%	Setuju 89%
Setuju	4	23	92	256	36%	
Cukup Setuju	3	6	18	192	9%	Tidak Setuju 11%
Kurang Setuju	2	1	2	128	2%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 39, Maret 2018

Data pada tabel 52 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan yang menciptakan suasana yang aman dan nyaman sudah sesuai dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 89%.

**Tabel 53**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Tersedia Toilet yang Bersih**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	33	165	320	51%	Setuju 90%
Setuju	4	25	100	256	39%	
Cukup Setuju	3	5	15	192	8%	Tidak Setuju 10%
Kurang Setuju	2	1	2	128	2%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 40, Maret 2018

Data pada tabel 53 menunjukkan hasil yang sangat efektif bahwa responden menyatakan kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan dengan tersedianya toilet yang bersih bahwa sudah sesuai dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 90%. Adapun hasil data di atas didukung dengan hasil observasi yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 8**  
**Kondisi Toilet *Right Start School* Makassar**



Sumber : Hasil olah data sekunder dari observasi, 2018

**Tabel 54**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Ruang Guru yang Memadai**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	34	170	320	53%	Setuju 93%
Setuju	4	26	104	256	40%	
Cukup Setuju	3	4	12	192	7%	Tidak Setuju 7%
Kurang Setuju	2	0	0	128	0%	
Tidak Setuju	1	0	0	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 41, Maret 2018

Data pada tabel 54 menunjukkan hasil yang telah sangat efektif bahwa responden menyatakan kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan yang memiliki ruang guru yang memadai sudah sesuai dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 93%.

**Tabel 56**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Ruang Kelas yang**  
**Memadai Sesuai dengan Kebutuhan Anak**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total F x B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	33	165	320	52%	Setuju 81%
Setuju	4	18	72	256	29%	
Cukup Setuju	3	4	12	192	6%	Tidak Setuju 19%
Kurang Setuju	2	8	16	128	13%	
Tidak Setuju	1	1	1	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 42, Maret 2018

Data pada tabel 56 menunjukkan hasil yang sangat efektif bahwa responden menyatakan kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan yang memiliki ruang kelas yang memadai sesuai dengan kebutuhan anak bahwa sudah sesuai dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 81%.

Adapun untuk mendukung data di atas dapat di lihat dari hasil observasi pada gambar berikut ini :

**Gambar 9**  
**Kondisi Ruang Kelas *Right Start School* Makassar**



Sumber : Hasil olah data sekunde dari observasi, 2018.

**Tabel 57**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Tempat Sampah yang Tertutup**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	29	145	320	45%	Setuju 83%
Setuju	4	24	96	256	38%	
Cukup Setuju	3	4	12	192	6%	Tidak Setuju 17%
Kurang Setuju	2	7	14	128	11%	
Tidak Setuju	1	1	1	64	0%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 43, Maret 2018

Data pada tabel 57 menunjukkan hasil yang efektif bahwa responden menyatakan kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan yang memiliki tempat sampah yang tertutup sudah sesuai dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 90%.

**Tabel 58**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/ Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	1	5	320	2%	Setuju 19%
Setuju	4	11	44	256	17%	
Cukup Setuju	3	1	3	192	2%	Tidak Setuju 81%
Kurang Setuju	2	2	4	128	3%	
Tidak Setuju	1	49	49	64	76%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 44, Maret 2018

Data pada tabel 58 menunjukkan hasil yang sangat tidak efektif bahwa responden menyatakan kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan yang memiliki ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bahwa belum sesuai dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 19%. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan pengamatan



langsung, memang tidak tersedianya UKS pada *Right Start School* Makassar.

**Tabel 59**  
**Jawaban Responden Atas Pernyataan Memiliki Alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert ( Total Fx B )	Skor % (T.Skor/Skor Likert x 100)	Nilai Akhir %
Sangat Setuju	5	6	30	320	9%	Setuju 23%
Setuju	4	9	36	256	14%	
Cukup Setuju	3	2	6	192	4%	Tidak Setuju 77%
Kurang Setuju	2	2	4	128	3%	
Tidak Setuju	1	45	45	64	70%	
Total		64			100%	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Nomor 45, Maret 2018

Data pada tabel 59 menunjukkan hasil yang sangat tidak efektif bahwa responden menyatakan kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan yang memiliki alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) bahwa sudah sesuai dilaksanakan oleh *Right Start School* Makassar dengan tingkat persen 23%. Adapun dari hasil observasi pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis memang tidak tersedia P3K pada *Right Start School* Makassar. Penulis tidak menemui kotak P3K yang biasanya tergantung pada dinding Sekolah.

Berdasarkan penyajian dan analisis di atas yang telah disampaikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) pada *Right Start School* Makassar sebagai berikut:

**Tabel 60**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Dalam**  
**Sub Variabel Standar Sarana dan Prasarana**

No	Aspek Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	Kumulatif Jawaban		Indikator	Nilai Akhir (%)	
		Setuju	Tidak Setuju		Setuju	Tidak Setuju
1	Kesesuaian Perlengkapan Penyelenggaraan	569	168	8	77	23
Jumlah		569	168	8	77	23

Sumber : Hasil Olah Data Kuisisioner Efektivitas PAUD, 2018

Berdasarkan pada Tabel 60 digambarkan bahwa kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan dapat dikur dengan 8 indikator, dari 64 responden menunjukkan hasil yang sudah efektif sebanyak 77% menyatakan setuju bahwa yang memiliki fasilitas bermain yang memadai, tercipta suasana yang aman dan nyaman, adanya toilet yang bersih, memiliki ruang guru yang memadai, memiliki ruang kelas yang memadai sesuai dengan kebutuhan anak, memiliki tempat sampah yang tertutup, memiliki ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), serta memiliki alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K ).

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah data telah yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya maka dapat dijelaskan efektivitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada *Right Start School* Makassar adalah sebagai berikut :

Menurut Drucker (1964: 5) berpendapat bahwa efektivitas sama halnya dengan melakukan suatu pekerjaan yang benar (*doing the right things*).

Efektivitas dalam penelitian ini menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 dijelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yang dimana didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 terdapat beberapa Standar yang penulis gunakan untuk mengukur efektivitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada *Right Start School* Makassar yaitu, standar isi, standarproses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana.

Kelima standar ini merupakan tolak ukur efektivitas sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Adapun indikator dari standar tersebut yaitu ketepatan program pengembangan anak, ketepatan model pembelajaran, kesesuaian teknik penilaian,

kesesuaian kualifikasi akademik dengan penempatan jabatan serta kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan.

Adapun hasil penelitian ini menggambarkan tingkat efektivitas variabel yang diperoleh dengan 5 sub-variabel yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 60**  
**Hasil Analisis Efektivitas Berdasarkan Tingkat Pencapaian Tanggapan Responden Terhadap Variabel Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada Right Start School Makassar**

No	Aspek Efektivitas	Kumulatif Jawaban		Indikator	Nilai Akhir (%)	
		Setuju	Tidak Setuju		Setuju	Tidak Setuju
1	Standar Isi	277	123	4	70	30
2	Standar Proses	355	45	4	88	12
3	Standar Penilaian	297	99	4	75	25
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1668	739	25	70	30
5	Standar Sarana dan Prasarana	569	168	8	77	23
Jumlah		3166	1174	45	73	27

Sumber: Hasil Olah Data Kuisioner Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018

Berdasarkan Tabel 60 menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada *Right Start School* Makassar diukur dengan menggunakan 5 variabel dengan hasil yaitu aspek standar isi, 70% responden menyatakan pendapat setuju dan 30% responden menyatakan pendapat tidak setuju, standar proses sebanyak 88% responden menyatakan setuju dan 12% menyatakan pendapat tidak setuju, standar penilaian sebanyak 75% menyatakan

setuju dan 25% menyatakan tidak setuju, standar pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 70% responden menyatakan pendapat setuju dan 30% menyatakan pendapat tidak setuju, sedangkan untuk aspek standar sarana dan prasarana 77% responden menyatakan pendapat setuju dan 23% responden menyatakan tidak setuju. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) pada *Right Start School* Makassar menunjukkan hasil yang telah efektif dengan presentasi sebesar 73%.

Hasil dari responden tersebut dengan mengambil data tambahan yaitu observasi, telaah dokumen, wawancara langsung dengan beberapa narasumber yang memang dirasa sesuai untuk diwawancarai untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat bahwa *Right Start School* Makassar telah sesuai menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dimana segala aspek dalam Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, dilihat dari aspek standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana. Guna mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada *Right Start School* Makassar.

Ditinjau dari aspek standar isi secara umum sudah dilaksanakan dengan efektif namun ada salah satu kriteria pada standar isi yaitu pada ketepatan program pengembangan anak mengandung unsur moral dan agama yang dirasa belum tepat dilaksanakan dengan tidak adanya pelajaran agama yang diajarkan.

Hal ini disebabkan menurut penuturan salah satu guru bahwa *Right Start School* Makassar menjunjung tinggi rasa toleransi beragama sehingga mereka tidak ingin membeda-bedakan maka untuk ajaran agama diharapkan didapatkan dari orang tua masing-masing. Sehingga ini menjadi salah satu hal yang dikeluhkan oleh orang tua murid. Hal yang menjadi keinginan orang tua murid merupakan hal yang sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.146 tahun 2014 Pasal 1 tentang Kurikulum 2013 dimana pada pasal tersebut dijelaskan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Jelas disebutkan di atas bahwa anak diberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani menurut penulis rohani yang dimaksud yaitu kebutuhan batin seperti beribadah tentunya sebelum mengetahui ibadah anak terlebih dahulu perlu mengenal agama melalui pelajaran agama.

Kemudian ditinjau dari aspek standar proses juga secara umum menunjukkan hasil yang baik yaitu pada ketepatan model pembelajaran yang diukur dengan model pembelajaran interaktif dan menyenangkan, bermain sambil belajar, waktu belajar dan bermain mencukupi,serta memiliki keragaman alat permainan edukatif yang mencukupi dimana semua indikator tersebut menunjukkan hasil yang sesuai dengan hasil analisis data kuisioner. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan No.137 tahun 2014 tentang Standar

Pendidikan Anak Usia Dini dimana pada standar proses dijelaskan bahwa sejatinya harus memiliki kriteria yang sebagaimana telah disebutkan diatas.

Dilihat dari aspek standar penilaian memiliki kesesuaian teknik penilaian dengan beberapa kriteria yaitu, teknik penilaian yang transparan, edukatif, akuntabel, otentik, objektif secara keseluruhan sudah menunjukkan hasil yang baik pada saat wawancara orang tua murid merasa secara keseluruhan hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

1. Adapun dilihat dari aspek penilaian yang ke-empat aspek standar pendidik dan tenaga kependidikan, dalam aspek ini dinilai dari kesesuaian kualifikasi akademik dan penempatan jabatan yang memiliki beberapa kriteria yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (administrasi), dan kepala sekolah. Secara keseluruhan tenaga pendidik (guru) telah sesuai dinilai dari beberapa kriteria namun pada kriteria tenaga pendidik (guru) berkualifikasi ijazah minimal (D-IV) atau (S-1) menunjukkan hasil yang kurang baik atau masih rendah, ini dinilai dari kurangnya sosialisasi atau terbukanya pihak sekolah dalam memperkenalkan latar belakang pendidikan tenaga pendidik yang ada pada *Right Start School* Makassar. Adapun untuk tenaga kependidikan (administrasi) menunjukkan hasil yang sudah baik dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Untuk kepala sekolah menunjukkan hasil yang secara keseluruhan sudah baik. Namun sama seperti aspek yang lain juga memiliki kelemahan yaitu kurangnya sosialisasi latar

belakang pendidikan dari tenaga pendidik dan kependidikan, hal ini dinilai kurang transparan oleh orang tua murid dan selain itu dari 8 guru ada 2 guru yang dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA.

Selain aspek standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah aspek standar sarana dan prasarana yang menunjukkan hasil yang telah sesuai dengan kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan secara keseluruhan telah menunjukkan hasil yang sesuai namun ada beberapa responden yang menyatakan tidak setuju karena tidak tersedianya ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PK3). Hal ini kemudian sejalan dengan yang dikemukakan oleh Siagian (1997:76) dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu bahwa untuk mengukur tentang efektif atau tidak segi pencapaian sasaran dalam suatu kegiatan dalam organisasi maka indikator ataupun kriteria pencapaian sasaran salah satunya yaitu tersedianya sarana dan prasarana.

Adapun dengan *Right Start School* Makassar telah berhasil memenuhi dan menyelenggarakan PAUD sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rosyidi (1984:157) yang menjelaskan bahwa efektif (*effective*) atau berdaya tepat atau berdaya guna untuk menyebutkan sesuatu itu telah berhasil dilaksanakan secara sempurna, secara tepat dan target telah dicapai. Ini dilihat dari hasil yang telah dicapai bahwa *Right Start School* Makassar telah efektif menyelenggarakan PAUD dengan rata-rata tingkat



persentase sebesar 73%. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Handayani (1990:20) bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti dicapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan” dapat dilihat bahwa hasil yang ditunjukkan dari kelima aspek yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana telah menunjukkan hasil yang dapat dikatakan efektif.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, tentang efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada Right Start School Makassar maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Standar isi, ketepatan program pengembangan anak menunjukkan bahwa ketepatan program pengembangan anak telah efektif dilihat dari indikator yaitu program pengembangan anak mengandung unsur agama dan moral, bahasa dan sosial, pengembangan fisik dan motorik, serta mengandung unsur seni. Namun dari hasil rekapitulasi hasil analisis data mengenai standar isi masih menunjukkan bahwa ada beberapa yang tidak setuju. Adapun hal yang menjadi penyebab beberapa orang tua murid menyatakan tidak setuju yaitu *Right Start School* tidak mengajarkan mata pelajaran agama, dimana pengajaran agama ini sepenuhnya dibebankan kepada orang tua murid.
2. Standar Proses, ketepatan model pembelajaran menunjukkan hasil yang sudah sangat efektif yang dapat dilihat dari model pembelajaran interaktif dan menyenangkan, bermain sambil belajar, waktu belajar yang mencukupi, serta memiliki keragaman alat permainan edukatif yang mencukupi. Hal

tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara yang menunjukkan pernyataan positif mengenai teknik penilaian.

3. Standar Penilaian, kesesuaian teknik dapat dilihat dari, teknik penilaian yang transparan, edukatif (mendidik) dan akuntabel (dapat dipertanggung jawabkan), otentik (dapat dipercaya), objektif (tidak pilih kasih) menunjukkan hasil yang efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah *Right Start School* Makassar.
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu, kesesuaian kualifikasi akademik dengan penempatan jabatan menunjukkan hasil yang dinilai secara keseluruhan telah efektif diukur dengan 25 pertanyaan yang terdiri atas 3 kriteria yaitu tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (administrasi), dan kepala sekolah telah menunjukkan bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan pada *Right Start School* Makassar telah memenuhi standard dan dapat dinyatakan efektif. Meskipun demikian dari beberapa indikator masih ada yang dinilai lemah yaitu tenaga pendidik (guru) yang berkualifikasi ijazah minimal (D-IV) ini disebabkan memang bahwa kurangnya sosialisasi terhadap latar belakang pendidikan guru, selain itu memang dari 8 guru ada 2 guru yang dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA.
5. Standar Sarana dan Prasarana, kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan menunjukkan hasil yang efektif dapat dilihat dari, memiliki fasilitas bermain yang memadai, tercipta suasana yang aman dan nyaman, tersedia toilet yang bersih, memiliki ruang guru yang memadai. Namun ada beberapa

yang tidak setuju disebabkan oleh tidak tersedianya ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada *Right Start School* Makassar.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dijelaskan di atas, maka adapun beberapa rekomendasi dan masukan yang dapat dikemukakan agar dapat dipertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Agar ketepatan program pengembangan anak, dari aspek standar isi dapat meningkat, diharapkan agar pihak *Right Start School* Makassar dapat menambahkan muatan pelajaran agama, karena pengajaran agama merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kebutuhan rohani anak.
2. Agar ketepatan model pembelajaran, dari aspek standar proses dapat meningkat diharapkan agar pihak *Right Start School* Makassar dapat lebih meningkatkan lagi ketepatan model pembelajaran yaitu waktu belajar dan bermain lebih ditingkatkan lagi.
3. Untuk lebih meningkatkan kesesuaian teknik penilaian dari aspek standar penilaian maka diharapkan pihak *Right Start School* Makassar dapat lebih meningkatkan teknik penilaian yang transparan, edukatif (mendidik) dan akuntabel (dapat dipertanggung jawabkan), otentik (dapat dipercaya), objektif (tidak pilih kasih) itu sendiri.
4. Untuk lebih meningkatkan kesesuaian akademik dengan penempatan jabatan dari aspek standar pendidik dan tenaga kependidikan maka

diharapkan agar setiap kriteria dalam aspek standar pendidik dan tenaga kependidikan lebih ditingkatkan lagi dan juga pihak *Right Start School Makassar* lebih transparan dengan latar belakang pendidikan para pendidik dan tenaga kependidikan, serta lebih diperhatikan latar belakang pendidikan pada saat proses rekrutmen.

5. Agar kesesuaian perlengkapan penyelenggaraan, dari aspek standar sarana dan prasarana dapat lebih meningkat diharapkan agar pihak *Right Start School Makassar* menyediakan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan juga menyediakan alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) kotak P3K dengan isi yang lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-Buku

- Akdon, Riduwan. 2007. *Rumusan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Campbell. 1989. *Riset dalam Efektivitas Organisasi, Terjemahan Sahat Simamora*. Jakarta: Erlangga
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Darsono, P. dan Siswandoko, T. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Abad 21. Jakarta: Nusantara Consulting
- Drucker, P.F. 1964. *Pengantar Manajemen. Terjemahan Atmosudarmo*. Jakarta: PT. PustakaBinaman Pressindo
- Gibson, dkk., 1994. *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses. Edisi Kelima. Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- \_\_\_\_\_. 1996. *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: BinaRupaAksara
- Handyaningrat, Suwarno. 1990. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung
- \_\_\_\_\_. 1982. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung
- Handoko, T.Hani. 1989. *Manajemen. Cetakan Kedua. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- \_\_\_\_\_. 1989. *Manajemen, UGM*. Yogyakarta: BPFE
- \_\_\_\_\_. 1993. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE
- Hardjana, Andre. 2000. *Audit Komunikasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hasibuan, Malayu S.P. 1985. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Cetakan Pertama*. Jakarta: Gunung Agung
- \_\_\_\_\_. 2008. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Lubis, Hari dan Huseini. 1987. *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Martoyo, Susilo. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedua. Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta
- Musanef. 1984. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia. Cetakan Kedua*. Jakarta: Gunung Agung
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE
- Rosyidi, Ero H. 1984. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alumni
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Siagian, SP, 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, 1998. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Silalahi, Ulbert. 1996. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Bandar Maju
- Steers, M Richard, 1985. *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syamsi, Ibnu. 1988. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara
- Winardi. 2001. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT. Bumi Aksara
- Yani, H.M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Asli*. Jakarta: Mitra Wacana Media

## **B. Aturan Hukum**

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 tentang *Kurikulum*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan *Nomor 37 tahun 2014 Pasal 1 ayat (2)*

### **C. Lain-Lain**

Leader Castle. 2008. 4 Pilar Pendidikan UNESCO

(<http://www.leadercastle.com/index.php?action=nextmonth&code=article&month=2&year=1847>)

Wikipedia. 2014. Pendidikan Anak Usia Dini – Wikipedia

([https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_anak\\_usia\\_dini](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_anak_usia_dini))



## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

### A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama :.....
2. Tempat dan Tanggal :.....  
wawancara

### B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan program pengembangan anak *Right Start School* Makassar?
2. Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan model pembelajaran dengan karakteristik/kebutuhan anak pada *Right Start School* Makassar?
3. Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan teknik/cara penilaian kompetensi anak pada *Right Start School* Makassar?
4. Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan penempatan jabatan pada *Right Start School* Makassar?
5. Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang ada pada *Right Start School* Makassar?

## Lampiran 3 Pedoman Telaah Dokumen

### PEDOMAN TELAHAH DOKUMEN

#### A. Identitas Tempat Pengambilan Dokumen

1. NamaTempat : \_\_\_\_\_
2. Alamat/Website : \_\_\_\_\_
3. Waktu : \_\_\_\_\_

#### B. Dokumen Yang Berhubungan Dengan Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada *Right Start School* Makassar

- a. Dokumen daftar murid aktif dan tidak aktif tahun ajaran 2014-2017 pada *Right Start School* Makassar.
- b. Dokumen arsip foto *Right Start School* Makassar.
- c. Dokumen rapor salah satu murid *Right Start School* Makassar.
- d. Dokumen struktur organisasi *Right Start School* Makassar.

## Lampiran 4 Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan langsung di lingkungan *Right Start School* Makassar
2. Pengamatan langsung terhadap aktivitas atau proses belajar mengajar dan layanan administrasi pada *Right Start School* Makassar

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Lampiran 5. Foto Pengisian Kuesioner Oleh Orang Tua Murid *Right Start School* Makassar



**PROSES PENGISIAN KUESIONER OLEH ORANG TUA MURID *RIGHT START SCHOOL* MAKASSAR**

Lampiran 6. Foto Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah *Right Start School* Makassar



**PROSES WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH *RIGHT START SCHOOL* MAKASSAR**

Lampiran 7. Foto-Foto Hasil Wawancara Singkat Dengan Orang Tua Murid *Right Start School* Makassar



**PROSES WAWANCARA DENGAN ORANG TUA MURID *RIGHT START SCHOOL* MAKASSAR**

Lampiran 8. Foto-Foto Hasil Wawancara Singkat Dengan Guru Murid Right Start School Makassar



**PROSES WAWANCARA DENGAN GURU *RIGHT START SCHOOL* MAKASSAR**

Lampiran 9. Foto Hasil Wawancara Dengan Bagian Administrasi *Right Start School* Makassar



**PROSES WAWANCARA DENGAN BAGIAN ADMINISTRASI *RIGHT START SCHOOL* MAKASSAR**



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kurikulum 2013

### Right Start School Makassar 2017/2018

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 11 / 2  
Hari, tanggal : Selasa, 3 April 2018  
Kelompok usia : A/4-5 Tahun  
Tema / subtema : Alat Komunikasi/ Media Elektronik (Radio)  
Kompetensi Dasar (KD) : 4.3, 2.3, 3.15, 4.15, 2.11, 4.11, 3.15, 4.15, 3.6, 4.6

Materi Kegiatan :

- Macam-macam alat komunikasi media elektronik
- Fungsi Alat Komunikasi media elektronik
- Berbagai kosa kata yang berhubungan dengan alat komunikasi media elektronik
- Hasil Karya yang berhubungan dengan alat komunikasi media elektronik

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Radio, kardus,

#### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang radio
3. menebak suara yang dimainkan melalui radio.
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang dim.,gunakan bermain.

#### B. KEGIATAN INTI

- **Membuat Radio dari karton kardus**
  1. Mngajak anak untuk mengamati pembuatan radio serta mendengar penjelasan guru (**Mengamati**)
  2. Mendorong anak untuk banyak bertanya tentang radio (**Bertanya**)
  3. Menggali informasi yang sudah didapat anak dari hasil pengamatannya (**Mengumpulkan Informasi**)
  4. Memberi kesempatan kepada anak untuk membandingkan radio dan media elektronik lainnya (**Mengasosiasi**)
  5. Memberi kesempatan kepada anak untuk membuat radio mainan lalu menceritakan pengalamannya tersebut
- **Lembar Kerja (Matematika)**
- **Recalling**
  1. Memberi penguatan atas pengetahuan yang didapatkan
  2. Menanyakan perasaan anak atas kegiatan main yang telah dilakuakn
  3. Membereskan alat yang telah digunakan
  4. Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat pada saat melakukan kegiatan

#### C. ISTIRAHAT

1. Bermain
2. Makan
3. Sikat gigi

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menginformasikan kegiatan untuk besok
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat-tempat rekreasi)
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan alat media elektronik
  - b. Dapat menyebutkan perbedaan radio dan media elektronik lainnya
  - c. Dapat membuat radio mainan.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

Sanny Tezen, S. Kom

Indah

[Type text]



**Right Start School**  
 Jl. G. Latimojong Square Komp. Ruko Metro Square  
 Blok G No. 42 Makassar  
 Sulawesi Selatan  
 Telp : (0411) 361 3999

**SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN PAUD**

Semester/ Minggu/Hari : II/XV/3 Kelompok : A (4-5 tahun)  
 Tema/ Sub Tema/ Sub Subtema : Alam Semesta / Tata Surya (Matahari) Hari/ tanggal : Rabu / 2 April 2018

KD	Indikator	Kayleen	Dita	Edrick	Owen	Keivin	Clara
2.5.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.						
2.2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.						
3.8.	Mengenal lingkungan alam ( tata surya, cuaca, dll).						
4.8.	Menyajikan berbagai karya dalam bentuk gambar, cerita, dll tentang lingkungan alam.						
3.9.	Mengenal teknologi sederhana.						
4.9.	Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan kegiatannya.						
3.12.	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.						
4.12.	Menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai karya.						
3.14.	Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri.						
4.14.	Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri						
3.6.	Mengenal benda sekitar.						
4.6.	Menyampaikan apa dan bagaimana benda sekitar (waktu, pola, dll) berbagai karya.						
1.1.	Mempercayai adanya Tuhan meliputi ciptaan-Nya.						
1.2.	Menghargai lingkungan sebagai rasa syukur pada Tuhan.						

**BB** : Belum Berkembang  
**MB** : Mulai Berkembang  
**BSH** : Berkembang Sesuai Harapan  
**BSB** : Berkembang Sangat Baik

[Type text]



**Right Start School**  
Jl. G. Latimojong Square Komp. Ruko Metro Square  
Blok G No. 42 Makassar  
Sulawesi Selatan  
Telp : (0411) 361 3999

[Type text]

BUKU INVENTARIS BARANG

No	Tanggal masuk barang	Jenis Barang	Kode Barang	Jumlah Barang	Keterangan
1		Kursi besi	1401	26	
2		Kursi plastik anak	1402	70	
3		Kursi plastik guru	1403	3	
4		Kursi front desk	1404	10	
5		Kursi tamu panjang merah	1405	1	
6		Kursin tamu panjang coklat	1406	1	
7		Meja putih besar	1407	3	
8		Meja plastik panjang	1408	10	
9		Meja plastik persegi	1409	4	
10		Meja plastik bundar/lengkung	1410	9	
11		Meja front desk	1411	2	
12		Loker	1412	2	
13		Lemari arsip	1413	1	
14		Lemari kayu tempel	1414	2	
15		Komputer,	1415	5	
16		Laptop dan notebook	1416	2	
17		Ipad	1417	2	
18		Handphone Samsung	1418	1	
19		AC	1419	9	
20		Rak	1420	19	
21		Peralatan kebersihan <ul style="list-style-type: none"><li>• Sapu ijuk</li><li>• Tempat sampah</li><li>• Kain pel</li><li>• Sekop sampah</li></ul>	1421	10	
22		Papan tulis	1422	5	
23		Jam dinding	1423	5	

[Type text]

22		<p>Equipment :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Building Plank</li> <li>• Long walk way plank</li> <li>• Rivers Plank</li> <li>• Penguin line</li> <li>• Penguin line support</li> <li>• A Frame</li> <li>• Trasel</li> <li>• Long leader</li> <li>• Window leader</li> <li>• Short leader</li> <li>• Duck walk way plank</li> <li>• Bird beam plank</li> <li>• Bird beam support</li> <li>• Trumpet</li> <li>• Jump board</li> <li>• Folding tunnel</li> <li>• Window tunnel box</li> <li>• Green tunnel box</li> <li>• Barrel</li> <li>• Barrel support</li> <li>• Panel mat</li> <li>• Crash mat</li> <li>• Blue step</li> <li>• Wedge</li> <li>• Red multi block</li> <li>• Yellow multi block</li> <li>• Blue multi block</li> <li>• Blue block</li> <li>• Wobble</li> <li>• Jig blog</li> <li>• Bean bag</li> <li>• Lummi stick</li> <li>• Ball</li> <li>• Ring</li> <li>• Spring ball</li> </ul>	<p>1424 1425 1426 1427 1428 1429 1430 1431 1432 1433 1434 1435 1436 1437 1438 1439 1440 1441 1442 1443 1444 1445 1446 1447 1448 1449 1450 1451 1452 1453 1454 1455 1456 1457 1458 1459 1460 1461</p>	<p>1 1 1 1 2 5 2 1 1 1 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1 4 2 5 1 2 4 2 2 2 2 2 2 2 2 2 24 100 50 50 1</p>	
23		<p>Montessori:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pink tower</li> <li>• Brown stairs</li> <li>• Red rods</li> <li>• Number rods</li> </ul>	<p>1462 1463 1464 1465</p>	<p>1set 1set 1set 1set</p>	

[Type text]

		• Spindle box	1466	1set	
		• Sound boxes	1467	1set	
		• Color boxes (1,2,3)	1468	1set	
		• Dressing frame	1469	1set	
		• Knobbles cylinder	1470	1set	
		• Knob cylinder	1471	1set	
		• Touching board	1472	1set	
		• Baric tablets	1473	1set	
		• Land and water globe	1474	1set	
		• Continent globe	1475	1set	
		• Land and water form	1476	1set	
		• Map of the world	1478	1set	
		• Map puzzle	1479	1set	
		• Animal puzzle	1480	1set	
		• Botany puzzle	1481	1set	
		• Leave cabinet	1482	1set	
		• Metal insect	1483	1set	

# ➤ Certificate of Completion ◀

No. RightStart/031/MKS

**RightStart**  
School

A Start in the Right Education

presented to :

**Andi Janu raj Bisyari Miraj**

**Congratulations!**

You've completed the Right Start Kindergarten programme,

Stage 2

Term 2

From January

To March

Sub Licensee,

Controller,

*Anny Tezen*

*Natarya Aurelia Ho*



**Makassar**

Centre







# YAYASAN ERA INDONESIA HEBAT

Jl. Metro Latimojong Ruko Metro Square Blok G No 42 Kel. Lariang Bangi/Kec.

Makassar

Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Tlp. (0411) 3613999 E-mail: [lepasbounds.makassar@gmail.com](mailto:lepasbounds.makassar@gmail.com) Kode Pos: 90141

## Berikut adalah daftar anak didik Right Start School 2014-2017:

No.	Nama Anak Didik	Keterangan
1	Clarice Delova Palimbong Paseru	<i>pindah</i>
2	Vilbert Jeconia Gian Rumambi	<i>pindah</i>
3	Muhammad Azka Yusuf	<i>pindah</i>
4	Ronan Alvaro Kuling	1
5	Muhammad Rumi Alfarizi Alfian	<i>pindah</i>
6	Muhammad Atharizz Alvaronizam	<i>pindah</i>
7	Lung-Lung	<i>pindah</i>
8	Maisyah Zamzani	<i>pindah</i>
9	David Prince Siajadi	<i>pindah</i>
10	Alisha Kirana Hadisunaryo	<i>pindah</i>
11	Xing-Xing	<i>pindah</i>
12	Devin Alexander Pattinama	2
13	Jesya Tirza Likaja	3
14	Matthew Christensen Tendean	<i>pindah</i>
15	Anousha Sherenada Arika Pelangi	<i>pindah</i>
16	Adeh Dwi Putra Hamzah	4
17	Alby Anrio Ardan	<i>pindah</i>
18	Shawn Aldrich Rionita	<i>pindah</i>
19	Mac Laouis Tanugraha	<i>pindah</i>
20	Najwa Khaira Wilda	<i>pindah</i>
21	Affan Muhammad Firdaus	<i>pindah</i>
22	Maghlaga Lakeisha Wijayakusuma	<i>pindah</i>
23	Maria Christabella Elysia Maharani	<i>pindah</i>
24	Shawn Cyrus Tungka	5
25	Michael Chandra	6
26	Michael Budiman	7
27	Celine Kimiko Honorris	<i>pindah</i>
28	Emily Charlotte Jauwhanes	<i>pindah</i>
29	Muh.Maliq Pramaditha Aryadi	<i>pindah</i>
30	Javier Vivaldi Rivano	8
31	Kaythleen Kayla Tanring	<i>pindah</i>
32	Kenneth Sebastian Lay	<i>pindah</i>
33	Muh. Abizar Atallah Farid	<i>pindah</i>
34	St.Aisyah Aleandra Imran	<i>pindah</i>
35	Rey Kautsarazky Kosman	<i>pindah</i>
36	Arthur Enrique Jie	<i>pindah</i>
37	Muh.Abi Al Mardayanto	<i>pindah</i>
38	Joyceline Shekinah Tanama	<i>pindah</i>



# YAYASAN ERA INDONESIA HEBAT

Jl. Metro Latimojong Ruko Metro Square Blok G No 42 Kel. Lariang Bangi/Kec.

Makassar

Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Tlp. (0411) 3613999 E-mail: [lepasbounds.makassar@gmail.com](mailto:lepasbounds.makassar@gmail.com) Kode Pos: 90141

39	Syauqi Abassy	<i>pindah</i>
40	Muh. Rifat Putra Pratama	<i>pindah</i>
41	Grace Belvanie Candra	<i>pindah</i>
42	Afiqah Rahmania Multazam	<i>pindah</i>
43	Ashley Kumala Jie	<i>pindah</i>
44	Vico Owen Winarto	<i>pindah</i>
45	Jolene Evangelin Sumbung	9
46	Sienna Adriana Winardy	<i>pindah</i>
47	Edgar Josquin Sieto	<i>pindah</i>
48	A.Nur Arzhaka Ariqin Halim NH	<i>pindah</i>
49	Aqilah Dhiba Elrinasari	<i>pindah</i>
50	Dirgantara Siddiq Fatullah	<i>pindah</i>
51	Rausyan Winbi Miradi	<i>pindah</i>
52	Micha Cedrick Depthios	<i>pindah</i>
53	Raesyia Rafania Ramlan	10
54	Siti Fatimah Az Zahra	<i>pindah</i>
55	A.Nur Azizan Hakimah NH	<i>pindah</i>
56	Edrick Oswald Lauwis	11
57	Sean Guardiola Ongkasdi	12
58	Fazia Maganeyya Hani	<i>pindah</i>
59	Josephine Jachline Salim	<i>pindah</i>
60	Almira Aninditha	13
61	David Wisana	<i>pindah</i>
62	Claire Isabel Soewardi	<i>pindah</i>
63	Orlando Morgan Sosiawan	<i>pindah</i>
64	Maulida Az Zahra Asmirandi	<i>pindah</i>
65	Andi Ahmad Ghaisan Danadipta T.	14
66	Mikhael Alexander Kok	<i>pindah</i>
67	Muhammad Dilfa Ataqa Reza	15
68	Precious Christmas Abbygail Malisa	<i>pindah</i>
69	Muh.Mifta Paruez Tallu Rahim	16
70	Zara Ayra Sachiko	<i>pindah</i>
71	Akhtar Armarendra Wisesa	<i>pindah</i>
72	Laurencia Annabel Isa	<i>pindah</i>
73	Phill Octolibrano Sibarani	<i>pindah</i>
74	Christ Nolan Benitori	<i>pindah</i>
75	Andi Zoeya Kamiko Odhika	<i>pindah</i>
76	Clarissa Pingkan Lengkong	<i>pindah</i>
77	Rafael Sayuti	<i>pindah</i>
78	Nahason Wijaya	<i>pindah</i>
79	Ayron Yon	<i>pindah</i>



# YAYASAN ERA INDONESIA HEBAT

Jl. Metro Latimojong Ruko Metro Square Blok G No 42 Kel. Lariang Bangi/Kec.

Makassar

Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Tlp. (0411) 3613999 E-mail: [lepasbounds.makassar@gmail.com](mailto:lepasbounds.makassar@gmail.com) Kode Pos: 90141

80	Quyna Shafiyah Fadlie	<i>pindah</i>
81	Muhammad Yusuf Athaillah Kuswardana	<i>pindah</i>
82	Andi Putri Johar Manikam	<i>pindah</i>
83	Sayyid Ali Uraidhy Assegaf	<i>pindah</i>
84	Brigitta Rachel Kurniawan	<i>pindah</i>
85	Hana Khalilah Khairunnisa Haekal	17
86	A.Aisyagita Dzakira Riogi	<i>pindah</i>
87	Siti Ariqoh Safaraz Hidayat	<i>pindah</i>
88	Dominique Audrey Gosal	<i>pindah</i>
89	Griselda Smith	<i>pindah</i>
90	Elena Mikhola Yalim	<i>pindah</i>
91	Alesha Nazanin Makmur	<i>pindah</i>
92	Radith Alwan Putra Taufiq	<i>pindah</i>
93	Atailah Naufal Enggar Putra	<i>pindah</i>
94	Atalah Nadhif Enggar	<i>pindah</i>
95	Alexandra Michaela Tarukallo	<i>pindah</i>
96	Gillian Gunadi Yauw	<i>pindah</i>
97	Adeliza Voletta Nola Putri	<i>pindah</i>
98	Neswari Zaleekha Putri Umbara	<i>pindah</i>
99	Tengku Sultan Khalifah Habiburahman	<i>pindah</i>
100	Sadelle Kaylen Yoseano	18
101	Celya Williana Effendy Andi Lolo	<i>pindah</i>
102	Kenzou Benjamin Jasin	<i>pindah</i>
103	Tan Dylan Holiwono Thio	<i>pindah</i>
104	Axel Romario Gozal	<i>pindah</i>
105	Charles Lionel Ghandatama	<i>pindah</i>
106	Muh.Mairal Dzikrii Irfan	<i>pindah</i>
107	Adzkia Saufa Annabelle	<i>pindah</i>
108	Jaden Yaury	<i>pindah</i>
109	Liaw Jaden Hardian	<i>pindah</i>
110	Maryam IftinahHuriyyah Ali	19
111	Muhammad Almer Zhafran Burhan	<i>pindah</i>
112	Dave Matthew Dji	<i>pindah</i>
113	Sheenaz Haura Firdaus	<i>pindah</i>
114	M.Aufa Elfath Zaidan	<i>pindah</i>
115	Rachel Regina Tungerapan	<i>pindah</i>
116	Andi Ratu Manurungeng T.Sapada	<i>pindah</i>
117	Belle Alexandra Catherine Angky	<i>pindah</i>
118	Emilie Kosasih	<i>pindah</i>
119	Candice	<i>pindah</i>
120	Jeremy Suindah	<i>pindah</i>



# YAYASAN ERA INDONESIA HEBAT

Jl. Metro Latimojong Ruko Metro Square Blok G No 42 Kel. Lariang Bangi/Kec.

Makassar

Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Tlp. (0411) 3613999 E-mail: [lepasbounds.makassar@gmail.com](mailto:lepasbounds.makassar@gmail.com) Kode Pos: 90141

121	Kenneth Tanujaya	<i>pindah</i>
122	Gaozhan Candraditya Purwanto	<i>pindah</i>
123	Hyugo Iori Jie	<i>pindah</i>
124	Derril Louis Leman	<i>pindah</i>
125	Marcell Chiange	<i>pindah</i>
126	Sulthan Ali Al Athmar	<i>pindah</i>
127	Sophia Natalie Wilson	<i>pindah</i>
128	Gladys Gween Olivia Loo	<i>pindah</i>
129	Aqilah Khairunnisa Arifandi	<i>pindah</i>
130	Askana Haura Arief	<i>pindah</i>
131	Fakheer Ramadhan Dirga Fahriansjah	<i>pindah</i>
132	Faheera Ramadhani Dirga Fahriansjah	<i>pindah</i>
133	Farrel Benzema Fahrulsjah	<i>pindah</i>
134	Fakhreya Raniah Arfah	<i>pindah</i>
135	Raine Gracelyn Kumala	<i>pindah</i>
136	Samuel Herdy David Lie	20
137	Andi Raisya Malaeka Yamlikh Azikin	<i>pindah</i>
138	Skyra Shanum Anari Idil	<i>pindah</i>
139	Daniel Wongso	<i>pindah</i>
140	Moreina Yuria Liaury	<i>pindah</i>
141	Nada Maritza	<i>pindah</i>
142	Muhammad Ali Syattar	<i>pindah</i>
143	Brinssey Meiren Abadi	<i>pindah</i>
144	Nathan Emmanuel Irwanto	<i>pindah</i>
145	Annabelle Natalie Tanujaya	<i>pindah</i>
146	Carlo Aurelio Lo	<i>pindah</i>
147	Muhammad Furqan Abdullah Thios	<i>pindah</i>
148	Garry Brilliant Ciayadi	<i>pindah</i>
149	Vanecia Darlene Wiseng	<i>pindah</i>
150	Joshua Havilah Tanama	<i>pindah</i>
151	Jennifer Chan	21
152	Rafa Rajendra Putra Ramlan	22
153	Henry Tandiawan	<i>pindah</i>
154	Florencia Aurelia Yosila	<i>pindah</i>
155	Darren Tristan Lisuryono	<i>pindah</i>
156	Sukhito Chandra	23
157	Kenneth Prince Setiawan	<i>pindah</i>
158	Raynhardt Leon Richardson	<i>pindah</i>
159	Alfta Nabil	<i>pindah</i>
160	Malaeka Athaillah R.Husefa	<i>pindah</i>
161	Nathanael Owen Tezen	24



# YAYASAN ERA INDONESIA HEBAT

Jl. Metro Latimojong Ruko Metro Square Blok G No 42 Kel. Lariang Bangi/Kec.

Makassar

Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Tlp. (0411) 3613999 E-mail: [lepasbounds.makassar@gmail.com](mailto:lepasbounds.makassar@gmail.com) Kode Pos: 90141

162	Geoffrey Michael Leroy Tangdilintin	<i>pindah</i>
163	Reiner Kosasih	<i>pindah</i>
164	Nathanael Jacob Adityavarna	<i>pindah</i>
165	Victoria Abigail Dianthani	<i>pindah</i>
166	Queena Batrisya K.	<i>pindah</i>
167	Kenzie Yafiq Ismono	<i>pindah</i>
168	Jordan Landon	<i>pindah</i>
169	Rifa Qiana Riesta	<i>pindah</i>
170	James Lucas Kurniawan	<i>pindah</i>
171	Reni Tresa Zhang	<i>pindah</i>
172	Zorah Gosal	<i>pindah</i>
173	Edric Oswald Ciayadi	<i>pindah</i>
174	Jordan Rich Ciayadi	<i>pindah</i>
175	Michael Christopher Siajadi	<i>pindah</i>
176	Muhammad Trory Riandra	25
177	Selena Adelya Karli	<i>pindah</i>
178	Andamsuri Qurrata Ayun	<i>pindah</i>
179	Mikhayla Veronica	<i>pindah</i>
180	Francis Xavier Tjuaca	<i>pindah</i>
181	Madelyn Kealey Angelic	<i>pindah</i>
182	Fllorencia Youryn Sidharta	26
183	Timothy Arkin Liangkey	<i>pindah</i>
184	Enzo Fausta Halim	<i>pindah</i>
185	Farras Adam Fathinandra	<i>pindah</i>
186	Seline Lynelle Khongijadi	27
187	Alvaro	<i>pindah</i>
188	Shota Putra Harjono	28
189	Kyle Reign	<i>pindah</i>
190	Keiko Chiange	<i>pindah</i>
191	Jesslyn Jogianto	<i>pindah</i>
192	Jaclyn Jogianto	<i>pindah</i>
193	Celine Leslie Liong	<i>pindah</i>
194	Wanda Khaylannisa Azzahra	<i>pindah</i>
195	Emmanuella Angelyn Tungka	<i>pindah</i>
196	Nuwbi Jibriansyah Adhimarta	<i>pindah</i>
197	Almira Rubina Adhimarta	<i>pindah</i>
198	Caitlyn Phoebe Wono	<i>pindah</i>
199	Celine Kezia Litoy	<i>pindah</i>
200	Deanoah Belani	<i>pindah</i>
201	Ahmad Hafizh Al Faqih	<i>pindah</i>
202	Andrew Kumala Jie	<i>pindah</i>



# YAYASAN ERA INDONESIA HEBAT

Jl. Metro Latimojong Ruko Metro Square Blok G No 42 Kel. Lariang Bangi/Kec.

Makassar

Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Tlp. (0411) 3613999 E-mail: [lepasbounds.makassar@gmail.com](mailto:lepasbounds.makassar@gmail.com) Kode Pos: 90141

203	Callista Sierra Wang	<i>pindah</i>
204	Rachel Lynn Richards	<i>pindah</i>
205	Sulthan Aydin Al Zhafran	<i>pindah</i>
206	Nicole Ediva Winardy	<i>pindah</i>
207	Hana Anindya Arief	<i>pindah</i>
208	Queency Aurelia Leonard	<i>pindah</i>
209	Kenrich Ethan Wijaya	<i>pindah</i>
210	Myiesha Adeline Alya Kawani	<i>pindah</i>
211	Giselle Nicoleen Cahadi	29
212	Michael Saputra Wijaya	<i>pindah</i>
213	Sidney Christina Wijaya	<i>pindah</i>
214	Elinna Faustina Tansil	30
215	Timothy Alexander	<i>pindah</i>
216	Audrey Dheandra	<i>pindah</i>
217	Sophia Magdalyn Kondala	<i>pindah</i>
218	Richie Raphael Tungerapan	<i>pindah</i>
219	Amoza Liyana Zahirah	<i>pindah</i>
220	Kenzie Hamizan Akbar	<i>pindah</i>
221	Kazuyuki Fo	<i>pindah</i>
222	A.Muhammad Aimar Kimi Odhika	<i>pindah</i>
223	Darren Frederick Irawan	<i>pindah</i>
224	Andi Mappanyukki Aksar	<i>pindah</i>
225	Miftah Alief Syaputra	<i>pindah</i>
226	Cherry Quinny	31
227	Evant Jiayadi	32
228	Maxx Yasahiro Abadi	33
229	Kimora Qabila Az Zahra	34
230	Muhammad Mifta Parves	35
231	Keivin Winstein	36
232	Anela Clara Valenssa	37
233	Felicia Jory Rainasya	38
234	Andi Januzaj Bisyarimiraj Alief	39
235	Marc Evrain Purwoko	40
236	Felomena Queen Alicia Kali	41
237	Abqary Narafa Putra	42
238	Hansel Nicholas Bisono	43
239	Kylie Prasetya	44
240	Diandra Glory Tungka	45
241	Florentino Youngsen Sidharta	46
242	Charles Depthios	47
243	Sean Clair	48



# YAYASAN ERA INDONESIA HEBAT

Jl. Metro Latimojong Ruko Metro Square Blok G No 42 Kel. Lariang Bangi/Kec.

Makassar

Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Tlp. (0411) 3613999 E-mail: [lepasbounds.makassar@gmail.com](mailto:lepasbounds.makassar@gmail.com) Kode Pos: 90141

---

244	Sun Li Han	<i>pindah</i>
245	Anindya Putri	49
246	Andi Noreen Razani	50
247	Vanessa Felicia Rukman	51
248	Meghan Angelia Lie	52
249	Jihan Deandra Putri	53
250	Hannah Imanuela Buli	54
251	Alula Farzana	<i>pindah</i>
252	Alesya Atharazqa	55
253	Michaela Vania Loo	56
254	Colline Lionel Liong	<i>pindah</i>
255	Darrel Richmond Candi	<i>pindah</i>
256	Melody Eilyn Zhang	<i>pindah</i>
257	Balqis Nafisha	<i>pindah</i>



# YAYASAN ERA INDONESIA HEBAT

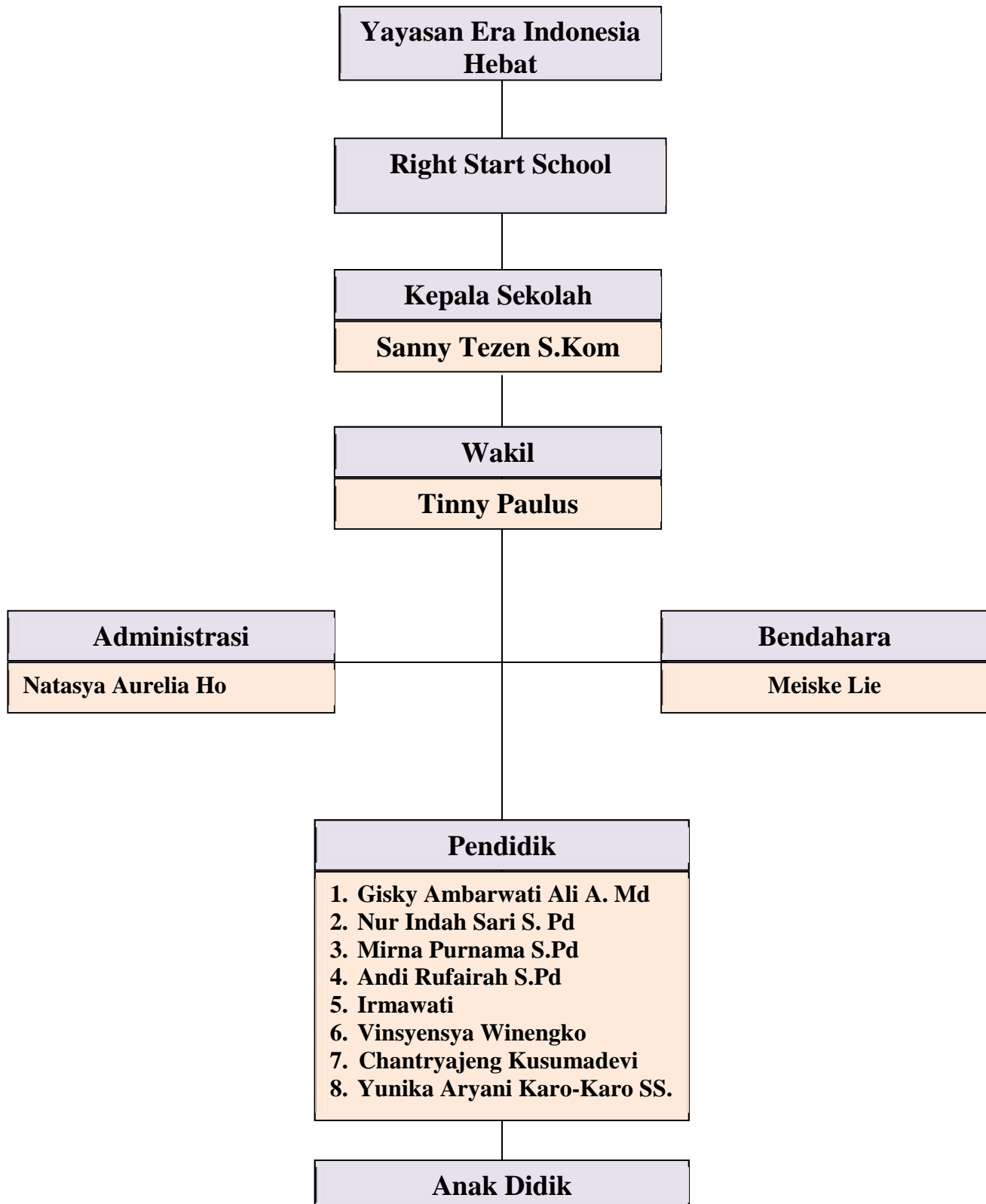
Jl. Metro Latimojong Ruko Metro Square Blok G No 42 Kel. Lariang Bangi/Kec.

Makassar

Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Tlp. (0411) 3613999 E-mail: [lepasbounds.makassar@gmail.com](mailto:lepasbounds.makassar@gmail.com) Kode Pos: 90141

## STRUKTUR ORGANISASI







# YAYASAN ERA INDONESIA HEBAT

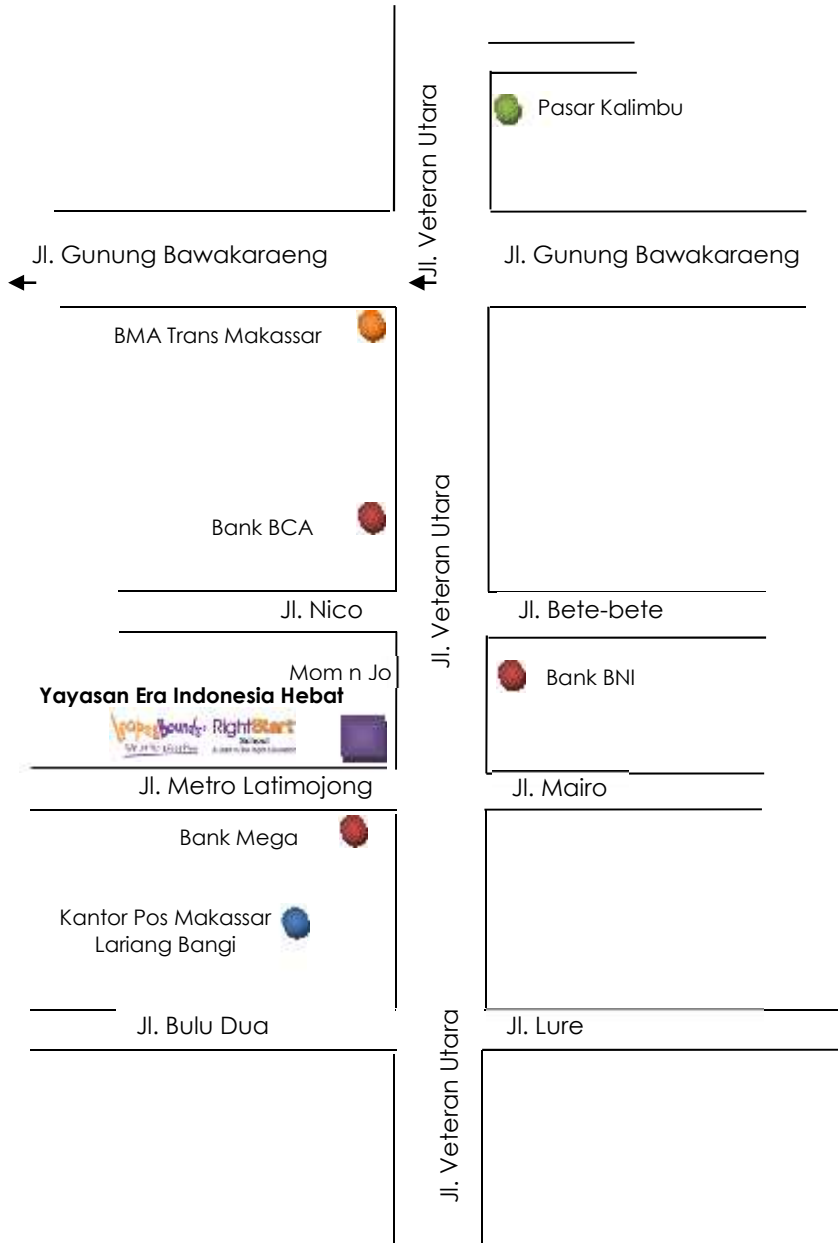
Jl. Metro Latimojong Ruko Metro Square Blok G No 42 Kel. Lariang Bangi/Kec.

Makassar

Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Tlp. (0411) 3613999 E-mail: [lepasbounds.makassar@gmail.com](mailto:lepasbounds.makassar@gmail.com) Kode Pos: 90141

## Peta Lokasi Kegiatan



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### **DATA PRIBADI**

Nama Penulis : CHANTRY AJENG KUSUMA DEVI

Tempat dan Tanggal Lahir : Ujungpandang, 25 Februari 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Rumah : Jalan Dg.Tata Raya Perumahan Hartaco  
Indah Blok.VB (Lima B) No.34 Makassar

Status Pernikahan : Lajang / Belum Menikah

Kontak Person : +628994423195

Nama Instansi : Right Start School Makassar

Alamat Instansi : Jl. Veteran Utara Metro Square Blok.G  
No.42 Makassar  
Provinsi Sulawesi Selatan

## **DATA KELUARGA**

Bapak : Rudy Tjahyono, SE

Ibu : Hj. Chandra Miriantina Moeis, SH

Saudara : - Citra Marina Purwaningsih, SS,.MM  
- Cakra Nagara Wibisono, SS,.MM

Anak Ke : Tiga dari Tiga Orang Bersaudara

## **PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar : SD 2 Maddukeleng Unggulan Kab.Wajo  
(Lulus Tahun 2007)

Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Sengkang  
(Lulus Tahun 2010)

Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 13 Makassar  
(Lulus Tahun 2013)

Strata Satu : STIA LAN Makassar 2014